SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN TANWIRUL AFKAR TEMPEL KRIAN SIDOARJO TAHUN 1999-2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Disusun oleh:

Ahmad Zainur Rohman

A02216003

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,saya :

Nama : Ahmad Zainur Rohman

Nim : A02216003

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanahan yang saya peroleh.

Surabaya, 12 Februari 2021

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

DPD9BAHF948394385

6000

AHMAD ZAINUR ROHMAN

A02216003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 12 Februari 2021

Oleh :

Pembimbing

Drs. H. M. Ridwan, M.Ag

NIP.195907171987031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo tahun 1999-2019" yang disusun oleh Ahmad Zainur Rohman (A02216003) ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan"LULUS"
Pada tanggal 23 Februari 2021

Ketua/Penguji I,

Drs. H.M. Ridwan, M.Ag.
NIP.195907171987031001

Penguji II,

Dr. Masyhudi, M.Ag.
NIP.195904061987031004

Penguji III,

Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag.
NIP.196808062000031003

Sekretaris/Penguji IV,

Dwi Susanto, MA.
NIP.197712212005011003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Agus Aditoni,M.Ag.
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Zainur Rohman
NIM : A02216003
Fakultas/Jurusan : Fakultas Adab dan Humaniora
E-mail address : zainahmad3057@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :
"Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo 1999-2019"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2021
Penulis

(Ahmad Zainur Rohman)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo tahun 1999-2019". Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui (1) Biografi pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar? (2) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar? (3) Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tahun 1999-2019.

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian (historis) sejarah dengan langkah-langkah Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (penafsiran sumber) dan Historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis. Dengan pendekatan historis ini, maka penulis dapat menjelaskan secara rinci tentang sejarah perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo pada tahun 1999 sampai 2019. Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori gerak sejarah oleh Ibnu Khaldun, Challenge and Respons oleh Arnold J. Toynbee, dan teori kepemimpinan oleh Stephen P. Robbins.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) KH. Achmad Zamzuri lahir di desa Tempel 7 Juli 1977, beliau merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Semasa kecil gus Achzam memiliki ketertarikan ilmu agama khususnya ilmu tasawuf. Dan juga mempelajari ilmu-ilmu umum dari tingkat dasar sampai jenjang perguruan tinggi. (2) Pondok Pesantren Tanwirul Afkar didirikan oleh KH. Achmad Zamzuri pada tahun 1999 di Desa Tempel Krian Sidoarjo. (3) Pondok Pesantren Tanwirul Afkar mengalami perkembangan sarana seperti masjid, penambahan gedung/asrama putra dan putri, penambahan gedung sekolah. Tidak hanya perkembangan berupa sarana, Pondok Pesantren juga mengalami perkembangan berupa lembaga pendidikan formal yakni SMP Islam TanwirulAfkar, SMK Islam Tanwirul Afkar.

Kata kunci : *Sejarah dan Perkembangan, Pondok Pesantren Tanwirul Afkar*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is entitled "The History of the Development of the Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo Islamic Boarding School in 1999-2019". The purpose of this paper is to find out (1) Biography of the Tanwirul Afkar Islamic Boarding School caretakers? (2) The history of the establishment of the Tanwirul Afkar Islamic Boarding School? (3) Development of the Tanwirul Afkar Islamic Boarding School in 1999-2019.

The writing of this thesis is compiled by using the historical (historical) research method with the steps of Heuristics (source collection), Verification (source criticism), Interpretation (source interpretation) and Historiography (historical writing). The approach used is a historical approach. With this historical approach, the author can explain in detail the history of the development of the Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo Islamic Boarding School in 1999 to 2019. While the theory used to analyze is the theory of historical motion by Ibnu Khaldun, Challenge and Responses by Arnold J. Toynbee, and leadership theory by Stephen P. Robbins.

The results of this study concluded that: (1) KH. Achmad Zamzuri was born in the village of Tempel on 7 July 1977, he is the first of four children. As a child, Gus Achzam had an interest in religious knowledge, especially in Sufism. And also study general sciences from elementary to tertiary level. (2) The Tanwirul Afkar Islamic Boarding School was founded by KH. Achmad Zamzuri in 1999 in the Village of Tempel Krian Sidoarjo. (3) Tanwirul Afkar Islamic Boarding School has developed facilities such as a mosque, additional male and female dormitories / buildings, additional school buildings. Not only development in the form of facilities, Islamic boarding schools have also developed in the form of formal educational institutions, namely TanwirulAfkar Islamic Junior High School, Tanwirul Afkar Islamic Vocational School.

Keywords: *History and Development, Tanwirul Afkar Islamic Boarding School*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIK iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
- **A. Latar belakang** 1
- **B. Rumusan masalah** 8
- C. **Tujuan Penelitian** 8
- **D. Kegunaan Penelitian** 8
- E. **Pendekatan dan Kerangka Teoritik** 9
- **F. Penelitian Terdahulu** 10
- **G. Metode Penelitian** 11
- **H. Sistematika Penulisan** 13

BAB II 14
BIOGRAFI PENGASUH PONDOK PESANTREN TANWIRUL AFKAR TEMPEL KRIAN SIDOARJO 15
- **A. Biografi Pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo** 15
- **B. Pendidikan Pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar** 19
- **C. Karya-Karya Pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar** 22

BAB III 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN TANWIRUL AFKAR TEMPEL KRIAN SIDOARJO 27

A. Letak Geografis Objek Lokasi Penelitian 27

B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar 31

1. Latar Belakang Berdirinya Pondok 31

2. Makna Logo Pondok Pesantren Tanwirul Afkar 33

3. Visi Misi Pondok Pesantren Tanwirul Afkar 36

C. Pengaruh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar terhadap nilai-nilai religius masyarakat 41

BAB IV 44

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN TANWIRUL AFKAR 44

A. Periodesasi Pondok Pesantren Tanwirul Afkar 45

B. Faktor Pendukung dan Pengahambat 70

BAB V 76

PENUTUP 76

A. Kesimpulan 76

B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1.....34
Gambar 4. 1.....54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 28
Tabel 3. 3 30
Tabel 3. 4 31
Tabel 4. 1 50
Tabel 4. 2 51
Tabel 4. 3 52
Tabel 4. 4 53
Tabel 4. 5 54
Tabel 4. 6 55
Tabel 4. 7 56
Tabel 4. 8 57
Tabel 4. 9 58
Tabel 4. 10 59
Tabel 4. 11 61
Tabel 4. 12 62
Tabel 4. 13 64
Tabel 4. 14 65
Tabel 4. 15 66
Tabel 4. 16 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Islam sudah dikenal sejak datangnya agama Islam ke Indonesia. Di mana agama islam yang juga dikembangkan melalui sistem pendidikan, dalam hal ini agama Islam telah mengenalkan pendidikan di Indonesia, dengan adanya masjid dan pondok pesantren. Lembaga pendidikan tersebut memiliki banyak berperan terhadap pendidikan Islam hingga saat ini, keduanya terjalin dan berhubungan erat dalam pernbentukan pribadi-pribadi muslim yang baik.[1]

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam tradisional yang ada di Indonesia.[2] Kedudukan pondok pesantren yang telah menyatu dalam keseharian masyarakat Islam di Indonesia. Pondok pesantren merupakan salah satu dakwah Islam tertua dan sudah ada ketika masuknya agama Islam di Indonesia. Dengan ditandai munculnya kerajaan Islam pertama di Aceh dan abad pertama Hijriyah, sebagian yang lain berpendapat istilah pesantren ini muncul pada zaman Wali Songo yaitu pada abad ke-15 hingga abad ke-17.[3]

---

[1] Rochidin Wahab FZh, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, cet. I (Bandung: Alfabeta, 2004), 8.
[2] Abdul Hamid & Yaya, *Pemikiran Modern dalam Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia), 331.
[3] Mastuki HS dan M. Ishom El-Saha(ed), *Intelektualisme Pesantren Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Pertumbuhan Pesantren* (Jakarta: Diva Putaka, 2003), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Zamakhsyari pondok pesantren mulai di kenal pada awal pertengahan kedua abad ke-20. Di pulau Jawa dan Madura pusat podokpesantren di kenal dengan istilah pondok atau tempat tinggal yang bangunannya terbuat dari bambu. Di samping itu, kata *pondok* berasal dari bahasa Arab yaitu *Funduq* yang berarti hotel ataupun asrama.[4]

Pendidikan Islam menggunakan sistem *sorogan* atau perorangan dan berlangsung secara sederhana tanpa mengenal strata, seperti pada pendidikan *langgar* dan *pesantren*, hingga berkembang menjadi sistem kelas seperti pada pendidikan madrasah.[5] Munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari sistem pendidikan yang sederhana, sampai sistem pendidikan yang modern dan lengkap menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan.[6]

Pesantren di Indonesia memliki konsep pendidikan sendiri dalam kerangka nilai-nilai keagamaan. Melalui pendidikan seperti ini, nilai dan tradisi pesantren yang sebenarnya mengarah pada moralitas sebagaimana diajarkan Nabi yang perlu diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.[7]

Pendidikan dalam Islam ini berperan juga sebagai proses Islamisasi di Indonesia. Dasar dari pendidikan merupakan proses dalam membentuk karakter manusia sesuai yang dicita-citakan, hal tersebut sesuai dengan

---

[4] Zamakhsyari Dhoifer, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, cet. I (Jakarta: LP3ES, 1982), 18.
[5] Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangnnya*, ed. 1. Cet. 2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 1.
[6] Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Era Rasulullah Sampai Indonesia*, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007), 279.
[7] Abd A'la, *Pembaruan Pesantren*, cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntutan Islam. Teori pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli terdapat 3 hal yaitu ditransferkan dari pendidik kepada terdidik, anatara lain transfer ilmu, transfer nilai dan transfer perbuatan, di dalam proses inilah berlangsungnya pendidikan.[8]

Menurut Sudjoko Prasojo, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya berisikan tentang ajaran agama Islam. Pada dasarnya pembelajaran pesantren masih menggunakan metode klasikal, seperti seorang kyai yang mengajarkan ilmu-ilmu agama terhadap santri dengan sistem sorogan, sorogan merupakan sistem pembelajaran dimana seorang kyai membaca atau memaknai kitab dan santri mendengarkan lalu mencatat makna dari kitab yang telah dibacakan oleh kyai.[9]

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang setidaknya memilki 3 unsur, yaitu kiai, santri dan juga masjid. Pondok pesantren pada umumnya merupakan suatu asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan dibawah bimbingan seorang guru atau yang lebih dikenal sebagai seorang kiai. Suatu lembaga pendidikan bias dikategorikan sebagai pesantren jika telah memenuhi ketentuan berikut:[10]

---

[8] Haidar Putra Dauly, *Sejarah Pertumbuhan dan pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), 15.
[9] Susdjoko Prasojo, *Profil Pesantren* (Jakarta: LP3ES,1982), 6.
[10] Zamakhsyari Dhoifer, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, 44-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kiai

   Kiai adalah unsur yang paling penting dari suatu pesantren, sudah semestinya bila perkembangan suatu pesantren diperoleh dari kemampuan pribadi kiainya. Gelar kiai bukan diberikan untuk pondok pesantren saja, tetapi galar ini diberikan masyarakat kepada seorang ahli dalam ilmu agam.

2. Masjid

   Adalah tempat dimana pusat pendidikan santri dalam mengajarkan sholat dan kitab-kitab kuning.

3. Pondok

   Suatu bangunan yang dipergunakan sebagai tempat tinggal santri yang bermukim selama menempuh pedidikan pesantren.

4. Santri

   Santri adalah sebutan untuk para murid yang sedang menuntut ilmu agama di pondok pesantren. Dalam tradisi pesantren, santri memiliki beberapa kategori, yaitu:

   a. Santri mukim yaitu santri yang berasal dari daerah jauh dan menetap di pondok pesantren
   b. Santri kalong yaitu santri yang berasal dari lingkungan pondok dan biasanya tidak menetap.
   c. Santri alumnus yaitu santri yang sudah tamat pendidikannya dipondok pesantren dan tidak bisa mengkuti kegiatan rutin yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di pondok, tetapi dalam acara-acara besar mereka dapat menghadiri.

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang berasifat tradisional dalam sistem pembelajarannya adalah pondok pesantren, karena masih mempertahanka identitas sebagai tempat untuk mandalami ilmu agama. Namun dalam perkembangannya, pondok pesantren dibagi menjadi 2 bentuk yakni berdasarkan sistem salafiyah (tradisional) dan sistem khalafiyah (modern).

Pondok pesantren salafiyah adalah pondok pesantren yang dalam pembelajarannya masih menggunakan sistem tradisional, yang telah perkembang, dan menerapkan kurikulum dengan sistem pembelajaran yang bersumber dari kitab kuning atau kitab klasik dan berbahasa arab.[11] Sedangkan pondok pesantren khalafiyah merupakan pondok pesantren dengan sistem modern dimana pembelajaran yang tidak hanya berfokus dalam ilmu agama namun juga memasukkan ilmu umum, dengan menambah lembaga-lembaga pendidikan umum di lingkungan pesantren, seperti MadrasahIbtidaiyah(MI), Sekolah MenengahPertama(SMP) dan juga Sekolah MenengahAtas(SMA).

Pondok pesantren memiliki ciri khas yang unik dalam sistem pembelajarannya yang beragam, tetapi juga memiliki ciri khas dalam

[11] Masjkur Anhari, *Integrasi Sekolah ke Dalam Sistem Pendidikan Pesantren,* (Surabaya: Diantama, 2006), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan hidup dan tata nilai yang ada, cara hidup yang diambil, struktur yang ada didalam wewenang serta aspek pendidikan dan kemasyarakatan lainya.[12]

Pondok pesantren Nurul Nidhom merupakan pondok pertama yang didirikan KH. Achmad Zamzuri yang terletak di Dusun Wedang Desa Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Pondok pesantren yang berdiri pada tahun 1999, pemberian nama pondok pesantren Nurul Nidhom yaitu mengingat perjalanan dalam belajar Islam yang beliau dapatkan setelah menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Nidhomiyah. Karena keinginan beliau untuk meneruskan perjuangan guru yang berjasa dalam menjadikan beliau seperti saat ini.[13]

Pada tahun 2004, KH. Achmad Zamzuri melakukan ziarah ke makam Mbah Barnawi, ketika beliau berdizikir disana munculah nama didalam hati "Tanwirul Qulub", karena makna yang muncul dalam dzikir terlalu dalam jadi di sebutlah sebuah nama Tanwirul Afkar. Inilah awal mula digantinya nama pondok pesantren Nurul Nidhom menjadi Tanwirul Afkar yang bermakna terangnya fikiran. Dengan bergantinya nama pondok pesantren beliau berharap secara bertahap setiap orang yang ingin belajar ilmu agama di pondok akan mendapatkan fikiran yang terang yang bersumber dari hati yang tenang.

---

[12] Faiqoh, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2003), 88-89.

[13] Ahcmad Zamzuri, *Qulubusuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi*, (Surabaya: Prima Mandiri, 2015),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok pesantren Tanwirul Afkar memiliki pengaruh penting terhadap masyarakat dusun Wedang Desa Tempel Kecamatan Krian Sidoarjo, dan masyarakat luar. Pondok pesantren yang sebelumnya berfokus dalam pengajaran pendidikan agama seperti pendidikan Salafiyah dan Tahfidz Al-Qur'an, dengan perkembangan zaman yang semakin modern dalam sistem pendidikan, KH. Achmad Zamzuri berupaya mengikuti perkembangan yang ada. Sampai pada tahun 2010, pondok pesantren Tanwirul Afkar menempuh perjalanan panjang untuk mendapatkan Ijin pendirian Yayasan dan berhasil mendapatkannya di tahun 2013. Dengan berdirinya pendidikan formal yang berada dilingkungan pondok pesantren seperti TamanPendidikan al-Qur'an (TPQ), MadrasahDiniyah (MaDin), Sekolah MenengahPertama Islam (SMP Islam), dan Sekolah MenengahKejuruan Islam (SMK Islam).

Sehingga peneliti mengambil judul **"Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo Tahun 1999-2019"**, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang pondok Pesantren Tanwirul Afkar dan peran KH. Achmad Zamzuri dalam mengembangkan pondok pesantren Tanwirul Afkar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah sejarah perkembangan Pondok pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo. Dan tahun yang diambil dalam penulisan ini dimulai dari tahun 1999-2019. Dalam hal ini penulis memberikan batasan dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar?
3. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tahun 1999-2019.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biografi pimpinan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar.
2. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta meningkatkan khazanah keilmuan sejarah, terutama tentang sejarah perkembangan Pondok Pesantren.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, diharapan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya.

E. **Pendekatan dan Kerangka Teoritik**

Penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Siodarjo tahun 1999-2019" menggunakan pendekatan historis. Pendekatan yang digunakan untuk melihat suatu objek penelitian dari segi historis atau sejarahnya, sehingga dapat diketahui proses serta perubahan peristiwa tersebut secara kronologis. Dengan pendekatan historis ini, maka penulis dapat menjelaskan secara rinci tentang sejarah perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo pada tahun 1999 sampai 2019. Dengan begitu penelitian ini mampu memberikan gambaran ataupun runtutan peristiwa dan perubahan peristiwa sejarah tersebut. Untuk mengegatahui fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah penelitian, teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori gerak sejarah yang dikemukakan Ibnu Khaldun, menurut Ibnu Khaldun maju mundurnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang ada tidaklah dihasilkan dari keberhasilan dan kegagalan penguasa atau akibat peristiwa kebetulan atau takdir. Ibnu Khaldun sendiri lebih mengandalkan masyarakat *Syar'iah* yang akan mengalami perubahan sebaik-baiknya.

Dalam penelitian ini teori lain yang digunakan penulis untuk memahami sejarah perkembangan. Peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan melakukan wawancara dari pengasuh pondok pesantren, para santri, dan juga warga desa. Selain teori *Challenge and respons* oleh Arnold J. Toynbee, dalam penulisan skripsi ini juga menggunakan teori kepemimpinan. Menurut Stephen P. Robbins Kepemimpinan ini dapat diartikan sebagai kemampuan seorang yaitu pemimpin atau ketua dalam mempengaruhi orang lain yaitu orang yang dipimpin atau para pengikutnya, sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagai yang dikehendaki oleh pemimpinnya.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis sebelumnya mencari data dari skripsi maupun penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan atau referensi, yang berkaitan dengan tema "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sioarjo tahun 1999-2019". Adapun penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fitria Nurul Parhatin, berjudul *"Dakwah Gus Azan di Majelis Dzikir Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo (Analisis Semiotik)"* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2017, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi). Dalam skripsi ini membahas tentang dakwah yang dilakukan Gus Azam di majelis dzikir Tanwirul Afkar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fahimatus Shofi, berjudul *"Terapi Kognitif Behavior dengan Teknik Manajemen Diri untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Seorang Siswi SMP Islam Tanwirul Afkar Sidorjo"*(Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam). Skripsi ini membahas tentang bagaimana proses terapi Kognitif Behavior dengan Teknik Manajemen diri dalam meningkatkan kedisplinan belajar seorang siswi SMP Islam Tanwirul Afkar.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode *historis* (sejarah), yaitu dimanan proses menguji dan menganalisis kejadian suatu peristiwa masa lampau berdasarkan data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah dalam metode *historis* (sejarah) adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (mencari dan menemukan sumber)

   Heuristik berasal dari kata Yunani yang secara umum mempunyai arti tahapan atau proses pengumpulan sumber-sumber sejarah. Pada tahapan ini peneliti menggunakan sumber yang dibagi menjadi dua, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang didapatkan atau ditulis oleh pihak-pihak secara langsung terlibat dan menjadi saksi mata dalam peristiwa atau sejarah. Yang dalam hal ini, bisa berbentuk lisan ataupun tulisan, antara lain sebagai berikut:

1) *In-depth Interview* dengan tokoh-tokoh yang terkait dalam penelitian ini yakni, KH. Achmad Zamzuri, teman-teman terdekat pelaku sejarah, tokoh masyarakat sekitar dan lain-lain.
2) Arsip, dokumen (Akta Notaris Tanah, Piagam pendirian Pondok Pesantren, Piagam pendirian Jenjang Satuan Pendidikan di Pesantren dan lain-lain).

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang didapatkan oleh orang yang tidak terlibat atau menyaksikan peristiwa yang ditulis.[14]

1) Buku-buku yang membahas tentang Pondok Pesantren.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik ini merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang didapat dapat dipercaya dan memiliki keabsahan sumber tersebut. Terdapat dua macam kritik, yaitu:

[14] Dudung Abdurrahman, *Metodologi dalam Penelitian Sejarah* (Jogjakarta: Penerbit Ombak,2011), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kritik Intern

Kritik ini berfungsi untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang ada memang mempunyai kredibilitas atau tidak.

b. Kritik Ekstern

Sedangkan kritik ekstern ini di gunakan untuk mengetahui apakah sumber-sumber tersebut asli atau tidak.[15]

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya adalah interpretasi. Interpretasi merupakan tahapan atau kegiatan menafsirkan suatu sejarah adalah usaha yang dilakukan untuk menganalisis dan mejelaskan sumber sejarah yang diperoleh, dengan ini peneliti dapat membandingkan data yang didapat dengan data atau sumber satu ke sumber yang lain.

4. Historiograsfi

Menjadi tahapan yang terakhir. Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut, penulis selanjutnya menyusun sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul Sejarah Perkembangan Pondo Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo tahun 1999-2019.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

[15] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wawancara, 2013), 77-78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penulisan, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang biografi pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo meliputi biografi, pendidikan dan juga karya-karya pengasuh Pondok Pesantren.

Bab ketiga berisi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar meliputi kondisi objek lokasi penelitian, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar, pengaruh pondok pesantren terhadap nilai-nilai religius di masyarakat dan Visi Misi Pondok Pesantren Tanwirul Afkar.

Bab keempat ini berisi tentang perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo, yang meliputi perkembangan pada Pondok Pesantren Tanwirul Afkar 1999-2019, sistem pendidikan baik sistem pesantren dan sistem pendidikan formal serta perkembangan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan Pondok Pesantren.

Bab kelima menjelaskan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan, saran-saran dan penutup.**BAB II**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

BIOGRAFI PENGASUH PONDOK PESANTREN TANWIRUL AFKAR TEMPEL KRIAN SIDOARJO

A. Biografi Pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan yang mempunyai struktur kepengurusan tertinggi dan di pegang oleh seorang kiai sebagai pengasuh ataupun sebagai pemimpin. Dalam hal ini, Kiai adalah bagian dasar yang paling penting dari sebuah pesantren. Kebanyakan Kiai yang bertempat tinggal di daerah desa atau kampung, mereka termasuk bagian dari kelompok elite dalam struktur sosial, politik, dan ekonomi masyarakat Jawa. Elite yang dimaksud disini ialah orang yang berbakat atau terbaik dalam masyarakat. Para kiai yang memiliki kelebihan pengetahuan dalam ajaran agama Islam, dengan kelebihan ini seorang kiai seringkali dilihat sebagai orang yang bisa memaknai keagungan Tuhan dan rahasia alam, dan pada akhirnya mereka dianggap memiliki kedudukan yang tak tinggi dalam pandangan orang biasa.[16]

1. KH. Achmad Zamzuri

Memiliki nama lengkap Achmad Zamzuri, lahir pada tanggal 7 Juli 1977. Gus Ahzam adalah keturunan Jawa asli.

[16] Zamakhsyari Dhoifer, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semasa kecil Gus Ahzam tinggal di Desa Tempel bersama ayah dan ibunya. Ketika kecil Gus Ahzam tertarik terhadap hal-hal yang berkaitan dengan agama terlebih pada ilmu *tasawuf*. Namun, orang tua Gus Ahzam tidak memberikan dukungan dalam mempelajari Islam secara *kaffah*. Hal ini membuat pandangan dan pendapat Gus Achzam berbeda dengan orang tua dan keluarga besarnya. Sementara itu, orang tua Gus Ahzam mulai kecil ingin Gus Ahzam menjadi orang yang pandai dibidang ilmu umum, bukan di bidang ilmu agama.

Saat duduk di bangku kelas dua SMP, Gus Ahzam mempunyai penglihatan yang jarang dimiliki orang biasa yakni bisa melihat mahkluk tak kasat mata atau biasa disebut dengan "*indigo*". Suatu ketika Gus Ahzam merasa bermain dengan teman – temannya merupakan hal yang tidak menarik bagi beliau, sehingga beliau lebih memilih meninggalkan teman – temannya dan menuju ke tepian sungai. Tidak seperti anak seusianya yang suka bermain, Guz Ahzam lebih suka menyendiri dan memiliki kebiasaan yang tidak biasa yaitu mengunjungi makam para wali. Kebiasaannya inilah yang membuat Gus Ahzam sering mendapatkan gunjingan dari masyarakat sekitar kampunya, seringkali dianggap anak yang tidak waras atau orang gila. Akan tetapi, Gus Azam tidak begitu memikirkan hal tersebut, beliau masih terus mengunjungi makan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wali sampai saat ini, karena dengan kegiatan ini memberikan ketenangan sekaligus mengingatkan pada kematian.[17]

Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, Gus Achzam merasa memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membimbing adik-adiknya. Mempunyai prinsip dan konsep keislaman yang berbeda, juga dalam memahami ilmu Tuhan menjadikan perbedaan pendapat dengan saudara ataupun keluarga.

Waktu terus berjalan setelah menyelesaikan pendidikan dan studi perkuliahannya di tahun 2000. Akhirnya pada tahun 2001, Gus Ahzam menikah dengan teman sekelasnya di kampus. Wanita inilah yang menjadi pilihan Gus Achzam yang setia juga senantiasa memberikan semangat atas segala jalan yang dipilih Gus Azam, ketika masyarakat banyak yang tidak setuju terhadap pemikiran agamanya. Hingga akhirnya Gus Ahzam memberanikan diri membagikan ilmunya kepada orang banyak.[18]

Penolakan demi penolakan yang di dapatkan Gus Achzam, dijadikannya sebagai motivasi dan semakin tertantang untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari Islam. Dimulai dari desa kelahirannya, Gus Achzam dengan bekal keilmuan yang telah beliau dapatkan selama di bangku kuliah, umtuk dibagikan kepada

[17] Ahcmad Zamzuri, *Qulubusuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi*, (Surabaya: Prima Mandiri, 2015), 2.

[18] Ibid, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang banyak dan dapat menjadikan ilmu tersebut bermanfaat terhadap siapapun yang menerimanya.

Bangunan surau kecil yang ada di atas tanah wakaf, dengan tanah berukuran 3x4 berdiri sederhana. Menjadi tempat untuk anak-anak di lingkungan tempat tinggal Gus Achzam dalam belajar agama Islam.

Ketika di usia 25 tahun, Gus Achzam menancapkan pancang pondok pertama dan mengingatkan kata-kata gurunya "Jika kamu tidak membangun sebuah pondok pesantren di usia 25 tahun, maka hidupmu tidak akan pernah bermanfaat".[19]

Kesibukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan Gus Achzam, dari satu kampong ke kampong yang lainnya yakni sekolah madrasah yang pertama kali berada di Drio Rejo Gresik Jawa Timur. Namun kegiatan ini tidak berlangsung lama, Gus Achzam memutuskan untuk mengajar di pondok yang beliau dirikan serta membagikan ilmu kepada anak-anak yang ada di kampung halamannya.[20]

Perjalanan dalam perintisan pondok tidaklah mudah, kurang lebih 5 tahun lamanya yaitu pada tahun 2005, ajaran yang dibawa oleh Gus Achzam tidak diterima oleh masyarakat kampung dan

[19] Ibid, 5.
[20] Ibid, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai aliran sesat. Karena awal berdakwah beliau yakni mengajar ngaji kepada anak-anak nakal yang berada dilingkungan sekitar, menjadi anggapan bahwa Gus Achzam tidak waras dan mengajarkan aliran sesat. Kemudian pada tahun 2010, dimana pondok pesantren yang sebelumnya tidak mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, akhirnya mulai diterima hingga sekarang ini.[21]

B. Pendidikan Pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad *Sallahu Alaihi Wassalam,* dengan dasaar kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kedunia melalui wahyu Allah *Subhanahu wa ta'ala.* [22] "Masuklah kamu kedalam Islam secara sempurna" dengan landasan dasar ayat al-Qur'an ini Gus Achzam menjadikannya sebagai kewajiban dalam menjalankan perintah agama secara sungguh-sungguh.

1. KH. Achmad Zamzuri

KH. Achmad Zamzuri atau yang akrab di panggil Gus Achzam atau Abi, oleh masyarakat sekitar dan juga para santri. Sejak kecil Gus Achzam sudah menunjukkan ketertarikannya dalam belajar ilmu agama, dengan belajar mengaji Al-Qur'an dan kitab Syifaul Jinnan yang langsung diajar oleh Ibunya sendiri, kemudian mulai

[21] Achmad Zamzuri, *Wawancara,* Sidoarjo, 23 Desember 2020
[22] Http://skbbi.web.id/islam.html, diambil pada 27 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas lima ngaji kitabnya diajari “lek” dan juga ustadz kampung yakni pak Tobroni.[23]

Memulai pendidikannya di SekolahDasar (SD) atau MadrasahIbtidaiyah (MI) selama 6 tahun di MI Hidayatul Ulum Tempel Krian Sidoarjo, kemudian melanjutkan sekolahnya ditingkat SMP Muhammadiyah Krian Sidoarjo. Memiliki keinginan yang sangat besar dalam mempelajari dan mendalami Islam, pondok pesantren Darul Falah merupakan tempat Gus Achzam mempelajari Islam pertama kali. Tidak hanya di pondok pesantren Darul Falah yang di asuh oleh Romo Kiai Iskandar, Gus Achzam juga mendalami Islam di pondok pesantren Bahrul Ulum Sahlaniyah yang di asuh oleh Mbah Sahlan. Hingga akhirnya Gus Achzam menyelesaikan SMP dengan tetap mencari ilmu di pondok pesantren.

Memutuskan untuk melanjutkan SMA Wahid Hasyim 2 dan pondok pesantren, di desa Ngelom Taman Sidoarjo yakni di pondok pesantren An-Nidlomiyah yang di asuh oleh KH. Badrul Sholeh. Kegiatan belajar dan mendalami Islam sudah menjadi rutinitas sekaligus kewajiban yang di lakukan Gus Achzam, begitu juga menjadi Abdi Dalem ketika di pondok pesantren. Gus Ahzam memiliki keyakinan bahwa belajar di pondok yang diasuh Kiyai

[23] Achmad Zamzuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badrul menjadi rumah beliau untuk belajar Islam lebih jauh karena sehari sebelum masuk kepondok beliau bermimpi bertemu orang yang sama persis dengan Kiyai pengasuh pondok. Sejak tinggal di pondok, Guz Ahzam mengabdikan dirinya menjadi Abdi Dalem dan lebih mendalami ilmu *tasawuf*. Tanpa sepengetahuan Kiyai Badrul, Gus Ahzam pergi ke Malang untuk mendalami ilmu *tasawuf* lebih dalam pada Agus Hudi Muhyiddin.

Lulus SMA, Gus Ahzam melanjutkan kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya, fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Keilmuan secara akademis semakin mempengaruhi Gus Ahzam dalam mendalami Islam. Selain belajar di bangku kuliah, Gus Ahzam juga terus berkelana untuk mendalami ilmu *tasawuf* . Beliau juga berguru ke beberapa tempat, diantaranya Kiyai Baidoi di Kediri, Mbah Jatmiko di Mojokerto, Mbah Sampir Surabaya, Gus Nafi'in Ali, Kusyairi di Tuban, dan Nyai Suwila Mojokerto. Tidak lama menempuh di bangku kuliah, akhirnya Guz Ahzam menyelesaikan pendidikannya tahun 2000 dengan IPK 3,42. Meskipun beliau telah menyelesaikan kuliahnya, Gus Ahzam ingin terus belajar untuk menuntut ilmu.

Pada usia 25 tahun pada tahun 2004, Gus Ahzam menancapkan tanda pertama pada pondok pesantren di desanya, yakni Desa Tempel, Krian Sidoarjo. Beliau membangun surau kecil diatas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanah wakaf, tempat ini digunakan anak – anak untuk bisa belajar agama dengan nyaman. Gus Azam juga mengamalkan ilmunya di Madrasah Drio Rejo Gresik Jawa Timur, tetapi hal ini tidak berlangsung lama karena Gus Achzam ingin mengembangkan ilmunya di pondok yang telah beliau bangun.

Pada tahun 2015, Gus Achzam melanjutkan studi kuliahnya di Institut Agama Islam Al-Khoziny Buduran, Sidoarjo Jawa Timur. Dengan lulus tepat waktu yaitu di tahun 2016 Gus Achzam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.[24]

C. Karya-Karya Pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Perjalanan dalam mengarungi pencarian ilmu agama Islam, KH. Achmad Zamzuri yang juga mendalami ilmu tasawuf. Dengan dasar konsep pemikiran yang telah dibawa dari kecil, Gus Achzam juga berusaha mengembangkan keilmuan yang telah beliau dapatkan selama mendalami ilmu agama. Gus Achzam menyempatkan untuk menulis dan tidak melewatkan waktunya begitu saja.

Karya-karya KH. Achmad Zamzuri antara lain sebagai berikut:

1. Qullubussuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi[25]

Karangan yang pertama kali di tulis oleh gus Achzam, yakni "*Qulubussuar Catatn Kaki mencari Jalan Ilahhi"* buku yang

[24] Achmad Zamzuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Desember 2020
[25] Achmad Zamzuri, *Qulubussuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi*, cet. 1,(Surabaya: Prima Mandiri, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berisikan perjalanan dalam mencari ilmu agama dan mencintai Islam secara *kaffah* (dengan sungguh-sungguh). Dengan waktu kurang lebih 2 tahun lamanya. Buku yang membahas tentang perjalanan dan biografi Gus Achzam dalam merintis pondok pesantren, serta mendalami isi kandungan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an.

Pada cetakan kedua yakni di tahun 2020, buku ini mengalami perubahan isi dimana bagian tentang biografi Gus Achzam tidak dimasukkan. Sedangkan pembahasan tentang isi kandungan Al-Qur'an yang tetap ada dan ada beberapa tambahan didalamnya.

2. 7 Sya'ir Kehidupan[26]

Eleng-eleng poro menungso
Jaler estri enom lan tuwo
Mumpung urip ono alam dunyo
Elingo marang gusti Allah

Manuto iline banyu
Ora manut bakal rekoso
Opo mane dadi segoro
Opo wae bakal diterimo

Lakune banyu mili
Urip iku ojo nganti iri
Batine isine gusti
Dhohire kudu siap mati

[26] Achmad Zamzuri, *7 Sya'ir Kehidupan,* (Sidoarjo: Pondok Pesantren Tanwirul Afkar, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilingo marang dusone
Ugo ileng marang gustine
Ilingo marang janjine
Naliko bade di urepke

Rumangsane hasile dewe
Lali mati serto takdire
Hinggo dadi peteng atine
Sebab lali marang gustine

Dunyo iki dadi liwatan
Ugo uripe tanduran
Ojo nganti dadi alat syetan
Sengsoro bakal keturutan

Pungkasane ono timbalan
Timbalane kematian
Engkang sae kantuk kenikmatan
Olo bakalkantok siksaan

Di atas tersebut merupakan lirik dari 7 syair kehidupan yang tulis oleh Gus Achzam. Kurang lebih 21 hari, Gus Achzam menulis sya'ir-sya'ir ini.[27] "Sapto Tembang Kamandanu" merupakan sebutan yang menjadi judul sya'ir-sya'ir tersebut. Dan didalam buku ini membahas atau membedah setiap makna dari ke tujuh sya'ir tersebut. Dimana sya'ir-sya'ir yang berisikan tentang

[27] Achmad Zamzuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana kita dalam menyikapi kehidupan, yang akhirnya dalam tujuan hidup sebenarnya adalah kematian yang suci.

3. Muhtashor Ilmu Nahwu[28]

Ilmu Nahwu merupakan bagian keilmuan yang tidak terlepas dari pondok pesantren. Nahwu adalah tata bahasa Arab (gramatika bahasa Arab), Sedangkan secara istilah nahwu merupakan qawa'id yang dengannya diketahui bentuk-bentuk bahaasa Arab dan keadaannya ketika berdiri sendiri dan dalam susunan kalimat.

Didalam pengertian yang lain ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas tentang *isim, fi'il, huruf, I'rab* dan lain-lain, yang bisa mengetahui keadaan akhir kalimat baik dari segi *I'rab* dan *mabni*.[29]

Kitab dengan judul "*Muhtashor Ilmu Nahwu*" merupakan salah satu karya Gus Achzam, dengan merangkum dari *Nadhoman Imriti.* Dengan penulisan yang sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat menjadi intisyarul ilmi serta dapat digunakan untuk wawasan dalam keilmuan pengucapan lafal bahasa Arab, untuk memahami Al-Qur'an dan juga hadits Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wassalam.* dengan pemahaman yang benar. Kitab ini juga di lengkapi dengan kaidah-kaidah mengenai hukum-hukum di akhir

[28] Achmad Zamzuri, *Muhtashor Ilmu Nahwu,* (Sidoarjo: Pondok Pesantren Tanwirul Afkar, 2018)
[29] Limas Dodi, *Metode Pengajaran Nahwu Shorof (Ber-kaca dari Pengalaman Pesantren),* Tafaqquh, Vol. 1 No. 1, Mei 2013, 109-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata bahasa Arab dalam keadaan tersusun dan pembahasan yang mudah di pahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN TANWIRUL AFKAR TEMPEL KRIAN SIDOARJO

A. Letak Geografis Objek Lokasi Penelitian

Pondok pesantren Tanwirul Afkar terletak di dusun Wadang desa Tempel Kecamatan Krian ini memliki wilayah yang strategis, terletak dengan jalur transportasi yang strategis dimana krian juga berada pada jalur transportasi utama yaitu dari Surabaya-Madiun-Solo-Semarang atau Jogja-Bandung-Jakarta yang melawati jalur ini. Dan di wilauah Krian terdapat jalur *bypass*.

Pondok pesantren Tanwirul Afkar yang berada di wilayah pedesaan dan masih masih banyak lahan persawahan dan juga sungai Kali Mas yang menambah suasana pondok yang tenang dan nyaman, tidak begitu dekat dengan jalan raya besar namun begitu lokasi pondok pesantren mudah dijangkau dengan menggunakan transportasi pribadi maupun umum.

Dan berikut batasan wilayah-wilayah dusun Wadang desa Tempel:

a. Sebelah Utara : Sungai kali Mas/ desa Kringkilan kecamatan Driyorejo Gresik
b. Sebelah Selatan: Desa Sidomojo dan Watugolong kecamatan krian Sidoarjo
c. Sebelah Timur: Desa Barengkrajan kecamatan Krian Sidoarjo
d. Sebelah Barat : Desa Sidomulyo kecamatan Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Tempel yang memiliki luas wilayah 205,32 Hektar, dari data yang tercatat pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 3.852 jiwa dan perempuan berjumlah 4.002 jiwa, dengan rata-rata umur produktif 18-55 tahun dengan jumlah 4.461 jiwa, yang tersebar dalam 7 RW dan 44 RT. Dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam berjumlah 7.782 jiwa, Kristen 41 jiwa, Katholik 23 jiwa, Hindu 6 jiwa, kepercayaan kepada Tuhan YME 2 jiwa. Dan di Desa Tempel terdapat 8 buah bangunan Masjid dan 39 buah bangunan Musholla untuk tempat beribadah.[30]

Dengan tipologi Desa Tempel yang didominasi lahan persawahan, dan Desa Tempel yang diklasifikasikan sebagai desa *swasembada* dengan kata lain penduduk dengan usaha dalam tahap mencukupi kebutuhan sendiri berupa beras dan lain-lain. Penduduk Desa Tempel memiliki mata pencaharian yang beragam mulai dari karyawan, wiraswasta/ pedagang, petani, buruh tani, peternak, pengrajin, jasa, pesiunan dan lain-lain, dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Daftar Mata Pencaharian Penduduk di Desa Tempel

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Akuntan	-	1 orang
2	Apoteker	-	4 orang
3	Anggota Legislatif	1orang	-

[30] http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/ oleh Muhammad Roni Irwansyah pada 12 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Ahli Pengobatan Alternatif	18 orang	4 orang
5	Buruh Harian Lepas	404 orang	289 orang
6	Buruh Tani	8 orang	28 orang
7	Bidan Swasta	-	8 orang
8	Belum Bekerja	491 orang	349 orang
9	DokterSwasta	1 orang	-
10	Dosen Swasta	1 orang	1 orang
11	Guru Swasta	18 orang	36 orang
12	Ibu Rumah Tangga	-	1.001 orang
13	Jasa Pengobatan Alternatif	2 orang	-
14	Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	9 orang	-
15	Karyawan Honorer	146 orang	222 orang
16	KaryawanPerusahaan Swasta	980 orang	602 orang
17	Karyawan PerusahaanPemerintah	2 orang	-
18	Kontraktor	2 orang	-
19	Montir	8 orang	-
20	Petani	48 orang	5 orang
21	Pegawai Negeri Sipil	2 orang	4 orang
22	Pedagang BarangKelontong	129 orang	208 orang
23	Peternak	2 orang	-
24	Perawat Swasta	-	4 orang
25	POLRI	5 orang	1 orang
26	Pengusaha Kecil,Menengah Dan Besar	4 orang	5 orang
27	Pedagang Keliling	24 orang	18 orang
28	Pembantu RumahTangga	-	12 orang
29	Perangkat Desa	8 orang	4 orang
30	Purnawirawan/Pensiunan	15 orang	18 orang
31	Pemilik Usaha JasaTransportasi Dan Perhubungan	1 orang	-
32	Pemilik Usaha Warung, Rumah MakanDan Restoran	4 orang	26 orang
33	Pemulung	4 orang	2 orang
34	Pengerajin Industry Rumah Lainnya	1orang	-
35	Pelajar	1.249 orang	999 orang
36	Sopir	16 orang	-
37	Satpam/Security	38 orang	-
38	TNI	24 orang	1 orang
39	Tukang kayu	16 orang	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40	Tukang jahit	2 orang	18 orang
41	Tukang kue	-	18 orang
42	Tukang rias	-	6 orang
43	Tukang sumur	4 orang	-
44	Tukang cukur	12 orang	-
45	Tukang las	12 orang	-
46	Tukang listrik	6 orang	-
47	Usaha jasa pengerahtenaga kerja	1 orang	-
48	Wiraswasta	134 orang	108 orang
jumlah total penduduk		**7.854**	

Selanjutnya dalam membangun desa, perkembangan penduduk dapat dilihat dari tingkatan pendidikan dan peneyediaan lembaga pendidikan yang ada di desa tersebut. Dengan rincian data pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Daftar Tingkatan Pendidikan di Desa Tempel

No	Pendidikan Umum	Laki-Laki	Perempuan
1	Usia 3-6 Tahun Yangbelum Masuk TK	48 Orang	58 Orang
2	Usia 3-6 Tahun Yang Sedang TK	220 Orang	268 Orang
3	Usia 7-18 Tahun YangSedang Sekolah	1.249 Orang	999 Orang
4	Tamat SD/Sederajat	308 Orang	558 Orang
5	Tamat SMP/Sederajat	480 Orang	560 Orang
6	Tamat SMA/Sederajat	1.434 Orang	1.396 Orang
7	Tamat D1/Sederajat	12 Orang	4 Orang
8	Tamat D2/Sederajat	4 Orang	18 Orang
9	Tamat D3/Sederajat	2 Orang	28 Orang
10	Sarjana S1/Sederajat	78 Orang	91 Orang
11	Sarjana S2/Sederajat	12 Orang	16 Orang
12	Sarjana S3/Sederajat	1 Orang	-
13	SLB B	1 Orang	-
14	Yang Tidak Sekolah	3 Orang	8 Orang
Jumlah		**7.854 Orang**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemajuan pendidikan di era ini, memberikan banyak perubahan dalam lembaga-lembaga yang menunjang para masyarakat untuk mendapatkan ilmu. Begitu juga, pemerintahan desa Tempel berupaya untuk memberikan pelayanan terhadap dunia pendidikan. Berikut lembaga pendidikan yang ada di desa Tempel Krian Sidoarjo,

Tabel 3. 3

Lembaga Pendidikan di Desa Tempel

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	Perpustakaan Desa	1
2	Tk	7
3	Sd	2
4	Smp	2
5	Sma	1
6	Lembaga Pendidika Agama/Ponpes	8
7	Lain-Lain	2

B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

1. Latar Belakang Berdirinya Pondok

Pada tahun 1999, perintisan awal pondok pesantren Tanwirul Afkar oleh KH. Achmad Zamzuri, dengan berdakwah dan mengajar ngaji yang dilakukan beliau dirumah orang tuanya dengan memberikan nama “Langit Biru Rijalul Lughot”, setelah kurang lebih satu tahun Gus Achzam meninggalkan tempat tersebut untuk musyafiran, hampir dua tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian di tahun 2002, Gus Achzam membangun gubuk kecil diatas tanah yang berukuran 3x4, yang dulunya merupakan kandang kambing. Pondok pertama yang didirikan Gus Achzam dengan nama pondok pesantren Nurul Nidhom atau yang disebut juga Majelis Ta'lim Nurul Nidhom pada waktu itu.[31] Di tahun 2004, KH. Achmad Zamzuri melakukan ziarah ke makam Mbah Barnawi, ketika beliau berdizikir disana munculah nama didalam hati "Tanwirul Qulub", karena makna yang muncul dalam dzikir terlalu dalam jadi di sebutlah sebuah nama Tanwirul Afkar. Inilah awal mula digantinya nama pondok pesantren Nurul Nidhom menjadi Tanwirul Afkar yang bermakna terangnya fikiran. Dengan bergantinya nama pondok pesantren beliau berharap secara perlahan setiap yang ingin belajar di pondok akan mendapatkan fikiran yang terang yang bersumber dari hati yang tenang.

Latar belakang berdirinya pondok pesantren Tanwirul Afkar, didasari oleh keinginan Gus Achzam mengabdi kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala,* dan menjadikan ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi orang banyak. Kemudian Seperti yang sudah dibahas di bab sebelumnya, Gus Achzam yang mendapatkan pesan dari gurunya, yang berkata "Jika kamu tidak membangun sebuah pondok pesantren di usia 25 tahun, maka hidupmu tidak akan pernah bermanfaat".Pada umur 25 tahun, merupakan awal Gus Achzam

[31] Achmad Zamzuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan Islam. Mendapatkan motivasi dari seorang guru bahwa beliau memiliki kemampuan untuk mengajar. “Kamu bisa,” kalimat inilah yang selalu di ingat pada saat memulai mengajar.[32]

2. Makna Logo Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, logo berarti huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan sebagainya.[33] Logo biasanya dijadikan sebgai identitas dan juga tanda pengenal dari suatu produk, perusahaan, dan organisasi dengan maksut memberikan ciri khas yang berbeda dari yang lain.

Desain bentuk, komposisiwarna, tipografi, dan simbol visual adalah beberapa unsur yang ada pada sebuah logo. Pada tiap unsur tersebut memiliki makna yang ingin disampaikan suatu perusahaan atau organisasi. Untuk mencipkatan logo dibutuhkan pemikiran dan penilaian yang sesuai, agar logo yang tercipta dapat mewakili karakteristik dan kepribadian Pondok pesantren.

[32] Achmad Zamzuri, *Qulubussuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi*, cet. 1,(Surabaya: Prima Mandiri, 2015), 15.
[33] Http://kbbi.web.id/logo.html, di ambil pada 08 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3. 1

Logo Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Berikut makna dari logo pondok pesantren Tanwirul Afkar

a. *Warna Biru*

Menjadi warna yang dominan didalam logo pondok, warna ini yang melambangkan sebuah lautan. Dengan makna lain seperti yang ada pada sya'ir yang ada dikitab 7 Sya'ir Kehidupan:

Manuto Iline Banyu,

Ora manut bakal rekoso

Opo mane dadi segoro,

Opo wae bakal diterimo

Say'ir yang menjelaskan bahwa dalam hidup ini kita harus mengikuti perintah dan pemberian Allah dengan rasa dan berserah seperti lautan yang luas. Dimana sampah, batu, ikan, kotoran apapun ada dalam lautan. Dan kita sebagai manusia dapat mengambil pelajaran dari lautan dimana kita dapat menerima apapun di dalam hidup dengan sikap legowo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Belajar Moco,*

"Allah menciptakan segala sesuatu dan dia memelihara segala sesuatu", dalil inilah yang bisa dijadikan untuk moco diri. Membaca memiliki banyak makna yang harus dipahami. Ketika seseorang memiliki keinginan untuk membaca artunya ia memiliki kemauan untuk merubah dirinya.

Bermula ketika gus Achzam berada disebuah makam, beliau merasakan keanehan dalam mata terpejam masuk kedalam alam yang terang benderang dan terdengar suara perintah untuk membaca, peristiwa ini dialami disaat pondok sudah berdiri dua tahun. Maka dari peristiwa inilah gus Azchzam menanamkan untuk selalu belajar membaca pada setiap jamaah ataupun santri yang dating belajar di pondok.

c. *Sembilan Sinar*

Di artikan sebagai Sembilan tokoh ulama atau yang dikenal dengan sebutanwali songo. Dimana kita dalam berjalan mencari dan mempelajari sebuah ilmu untuk kita jadikan acuan.

d. *Wadah/perahu*

Sembilan sinar yang ada pada logo tersebut kita dapat melihat gambar di dalamnya, memiliki dua perumpaan yaitu wadah ataupun perahu. Jika diumpamakan sebuah wadah dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diartikan sebagai tempat yang digunakan dari hasil apa yang kita dapatkan dalam mencari ilmu di pondok pesantren.

Sedangkan makna perahu lebih mencakup keseluruhan gambaran logo. Dengan penjelasan Secara syari'at, thoriqot, haqiqot, ma'rifat, kapal ini menjadi syari'at yaitu data yang dikumpulkan berupa ilmu dan pelajaran yang telah diberikan oleh pengasuh yakni KH. Achmad Zamzuri. Kemudian thoriqot agar kapal tersebut bisa berjalan dari syari'at yang telah di dapat, dengan mengacu pada wali songo digambarkan sebagai Sembilan sinar. Kemudian haqiqot, digambarkan ketika menyelam dalam sebuah lautan (makna dari background biru) untuk mancari mutiara, ketika sudah mendapatkkan mutiara tersebut kita dapat merasakan ma'rifat hasil dari suatu perjalanan dalam mencari ilmu agama dan dekat kepada sang pencipta.[34]

3. Visi Misi Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Berdirinya suatu pondok pesantren tidak terlepas dari tujuan pendiriannya sekaligus visi dan misi. Visi dan misi adalah pandangan kedepan akan sebuah organisasi pendidikan itu sendiri, dan menjadi acuan dalam mengembangkan pondok pesantren.

Dengan tujuan menyebarkan dakwah Islam ini, serta membagikan ilmu kepada banyak orang, agar menjadi ilmu yang bermanfaat bagi

[34] Muhammad Ainun Na'im, *wawancara*, Sidoarjo pada 06 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siapapun yang menerimanya. Pondok pesantren yang diharapkan menjadi wadah para santri dalam belajar dan memahami ilmu agama agar dapat menjadi amalan dimasyarakat.dan berproses dalam pembentukan sifat akhlaqul karimah kepada setiap pelajar dan jamaah yang datang ke pondok.

Dalam mencapai tujuan ini pondok pesantren Tanwirul Afkar juga mempunyai visi misi sebagai penunjang, visi dan misi tersebut sebagai berikut:

VISI

Mencetak peserta didik yang mampu berfikir mandiri, kreatif, inovatif dan berakhlaqul karimah

MISI

a. Membimbing peserta didik bersikap mandiri
b. Membimbing peserta didik untuk kreatif dan inovatif dalam berbagai disiplin ilmu terutama mengenai ilmu agama
c. Membimbing peserta didik berakhlaqul karimah, berbudaya serta berwawasan kebangsaan

Dalam perekembangan pondok pesantren Tanwirul Afkar KH. Achmad Zamzuri, tidak hanya berpatokan dengan visi misi yang telah dibuat. Akan tetapi, pondok pesantren Tanwirul Afkar juga memiliki 4 prinsip dasar yakni *Teliti, Ngabekti, Ati-ati,* dan *Wani Ngelakoni.* Yang juga diterapkan pada pondok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4 Prinsip Dasar Pondok Pesantren Tanwirul Afkar,[35] sebagai berikut:

1) Teliti

Kata yang begitu sederhana, dalam KBBI, teliti berarti cermat saksama, hati-hati. Sedangkan jika diambil makna secara mendalam, dalam sebuah syair yang ada pada kitab Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang isinya, manusia disuruh untuk cermat dalam memilih teman. Dan dikuatkan lagi dengan sebuah hadist yang mengatakan,

"ketika kita berteman dengan tukang minyak tanah, dipastikan kita akan terkena aroma minyak ananh tersebut, dan ketika kita berteman dengan tukang parfum maka kitapun akan terkena aroma wanginya"

Dengan dasar inilah pentingnya setiap manusia untuk teliti dalam setiap tindakan dalam berkehidupan. Termasuk teliti dalam melaksanakan perintah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala.*

2) Ngabekti

Ngabekti atau berbakti yang merupakan sifat tunduk atau patuh, pada hal ini ditujukan kepada Sang pencipta, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah mencukupi segala hal dan kebutuhan manusia yang ada di bumi.

[35] Achmad Zamzuri, *Qulubussuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi,* cet. 1,(Surabaya: Prima Mandiri, 2015), 22-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ngabekti adalah kalimat yang tepat sebagai jawaban atas rasa syukur untuk apa yang sudah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* cukupkan kepada manusia. Gus Achzam memaknai ngabekti ini sebagai penghambaan kepada Sang Pencipta. Dengan isi ayat Al-Qur'an yang menyebutkan,

"bahwa, manusia tidak diperintahkan hidup di dunia kecuali hanya untuk ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala"

3) Ati-ati

Bersikap hati-hati dalam kehidupan ini selalu diterapkan oleh setiap manusia, begitupun Gus Ahzam. Beliau juga selalu mengamalkan bersikap hati-hati dalam setiap langkah yang dikerjakannya. Salah satu dasar dalam mencapai suatu tujuan merupakan berhati-hati dalam melaksanakan sesuatu. Bahkan dalam sejarah nabi selalu berhati-hati dalam melaksanakan perintah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Seperti ketika Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wassalam* diperintahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk hijrah dari Mekkah ke Madinah, Nabipun mengatur strategi pemberangkatkan romobngan yang akan ikut dengan nabi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi banyak korban sepanjang perjalanan hijrah tersebut. Dalam kisah hijrahnya nabi tersebut menunjukkan bahwa sekalipun Nabi sudah mengetahui apa yang akan terjadi nantinya tetapi Nabi Muhammad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sallallahu Alaihi Wassalam tetap memberikan contoh kepada sahabatnya untuk selalu berhati- hati dalam setiap keputusan.

Mengambil dari sikap Nabi, Gus Achzam juga menanamkan sikap bersikap hati-hati kepada seluruh santri dan jama'ah dalam setiap perbuatan ataupun apa yang ingin dilakukan. Setiap santri dan jama'ah Pondok Tanwirul Afkar diajarkan untuk belajar kehati-hatian. Banyak peristiwa yang biasa dialami seseorang dalam kehidupannya. Terkadang manusia bisa salah langkah mengambil keputusan, sehingga.dalam hal ini manusia selalu mengamalkan kehati-hatian dalam kehidupan.

4) Wani ngelakoni

Salah satu wujud bersyukur manusia kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yaitu wani ngelakoni atau berani melakukan. Sebagai umat manusia tidak ada alasan untuk tidak melakukan apapun perintah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Karena nikmat yang diberikan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada umat manusia tidak akan pernah dapat dihitung besarnya. Dari dasar tersebut, umat manusia harus selalu kuat dan bertekad untuk berani menerima dan menjalani apapun perintah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Sunnahtullah adalah hukum sebab akibat dalam ajaran Islam. Hal ini menjelaskan bahwa jika seseoarang mengaku dirinya Islam maka ia harus berani berbuat dan berani bertanggung jawab atas semua perbuatan yang telah ia lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan berani atas konsekuensi apapun yang telah diberikan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan selalu berserah diri kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sebagai penguasa dari alam semesta. Sehingga jika seseorang sudah memahami akan dasar tersebut maka ia dapat menemukan jalan dalam kehidupannya.

C. Pengaruh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar terhadap nilai-nilai religius masyarakat

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam tradisional khas Indonesia. Kedudukan pondok pesantren yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat Islam di Indonesia. Pondok pesantren yang menjadi wadah pembentuk perilaku islami di masyarakat. Lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang berasifat tradisional dalam sistem pembelajarannya adalah pondok pesantren. Pesantren menggunakan konsep pendidikannya dalam kerangka nilai-nilai keagamaan. Melalui konsep pendidikan seperti ini, nilai-nilai dan tradisi pesantren yang sejatinya merujuk kepada moralitas sebagaimana diajarkan Nabi perlu dikontekstualisasikan ke dalam kenyataan konkret yang dihadapi masyarakat.

Pondok Pesantren Tanwirul Afkar yang terletak di Dusun Wadang Desa Tempel ini berada dan berdampingan langsung dengan tempat tinggal warga masyarakat desa. Keberadaan pondok yang sangat membantu sekaligus memudahkan masyarakat sekitar untuk mempelajari dan mendalami tentang ilmu agama, dan banyak hal akan kegiatan pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersifat umum untuk diikuti masyarakat sekitar. Hal ini tidak lepas dari sosok pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Afkar yakni KH. Achmad Zamzuri memiliki pribadi yang sederhana, sopan dan santun dalam menyampaikan dakwahnya, seperti yang sudah dibahas di bab sebelumnya dimana dakwah yang dilakukan Gus Achzam tidak hanya kepada masyarakat biasa, tetapi juga di berikan kepada anak-anak nakal di sekitar kampungnya.

Kehadiran pondokpesantren sangat berpengaruh bagi warga, kerena jika melihat perkembangan nilai-nilai keagamaan yang diterima warga desa dari tahun ke tahun memiliki perubahan yang sangat pesat, dengan antusias warga untuk mengikuti ketika pondok pesantren mengadakan serangkaian kegiatan yang ada, seperti pengajian umum,[36] dan setiap hari Jum'at pondok pesantren juga memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk melakukan muhasabah bersama.

Tidak hanya masyarakat sekitar pondok saja yang merasakan manfaat dari dakwah yang di bawa oleh Gus Achzam, akan tetapi hal itu juga dirasakan ahli keluarga,

"*Abi adalah seorang sosok tauladan bagi kami, buat kami Abi bukan saja seorang kakak, melainkan lebih dalam lagi daripada itu, Abi merupakan tauladan bagi kami dalam kehidupan keseharian, kehadirannya di tengah kami memberikan kedamaian dengan sikap*

[36] Alif Irfan, *wawancara*, Sidoarjo pada 13 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesederhanaan yang ia tanamkan pada siapapun yang dikenlanya",[37] salah satu ungkapan dari ahli keluarga Gus Achzam.

[37] Achmad Zamzuri, *Qulubussuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi*, cet. 1,(Surabaya: Prima Mandiri, 2015), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN TANWIRUL AFKAR TEMPEL KRIAN SIDOARJO

Pondok Pesantren adalah salah satu wujud perkembangan dari suatu sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Adanya pondok pesantren dilingkungan masyarakat mempunyai peran yang sangat berarti dalam menyampaikan dakwah Islam. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang kiai yang menjadi acuan dan sangat dibutuhkan, karena kemajuan dan kemunduran ataupun perkembangan suatu pondok pesantren bergantung terhadapsosok kiai.[38]

Dalam mengetahui perkembangan suatu Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan yang lain dapat dilihat dari periodesasi. Periodisasi berasal dari asal kata periode yang berarti masa, kurun, babak, dan zaman. Periode adalah satu kesatuan yang isi, bentuk, maupun waktunya tertentu (Gazalba, 1981: 75). Jadi untuk mengetahui proses yang terjadi dalam masa perkembangan suatu Pondok pesantren perlu membagi ke dalam periode-periode agar mudah dipahami.

Adapun perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar dapat dilihat dari periodesasi berikut ini:

[38] Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren* (Jakarta: Paramidana, 1997), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Periodesasi Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Kedudukan pondok pesantren telah menyatu dikehidupan masyarakat Islam di Indonesia. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua dan beriringan ketika agama Islam masuk di Indonesia. Hal ini dapat di lihat dalam jangka waktu kerajaan Islam pertama di Aceh dan abad pertama Hijriyah, sebagian yang lain berpendapat istilah pesantren ini mulai ada pada jaman WaliSongo yaitu pada abad ke-15 hingga abad ke-17.

Menjadi salah satu pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pondok pesantren mampu bertahan dan mengikuti perkembangan zaman, yang selalunya menjadi tantangan dalam masa ke masa.

Perkembangan pondok pesantren Tanwirul Afkar ini tidak lepas dari peran dan pengaruh yang sangat besar oleh pengasuh yakni KH. Achmad Zamzuri, yang menjadikan pondok pesantren menjadi maju dan berkembang.

1. Periode Perintisan (1999-2010)

Langit Biru Rijalul lughot tempat yang menjadi perjalanan awal KH. Achmad Zamzuri dalam melakukan dakwah. Mengenalkan Islam kepada masyarakat yang ada di desa tempat tinggal beliau. Memberikan ajaran agama kepada anak-anak nakal menjadi tantangan bagi beliau, dengan penolakan yang dilakukan oleh masyarakat karena ajaran yang di anggap sesat. Tidak berhenti begitu saja, pada tahun 2001 Gus Achzam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melanjutkan dakwahnya dengan mendirikan pondok pesantren Nurul Nidhom atau lebih tepatnya Majelis Dzikir Nurul Nidhom.

Pada Jum'at Legi, pada pertengahan tahun 2004 pondasi awal mendirikan bangunan kedua dengan ukuran 6x15 untuk dijadikan bangunan pondok. Dan pada tahun ini pergantian nama Majelis Dzikir Nurul Nidhom menjadi pondok pesantren Tanwirul Afkar. Hingga 2006 awal bangunan pondok sudah selesai berdiri.

2. Periode Perkembangan (2010-2019)

Perkembangan pondok pesantren Tanwirul Afkar yang semakin besar dan pesat, menunujukkan bagaimana proses panjang yang telah di lalui oleh Gus Achzam dalam membangun pondok pesantren. pondok pesantren yang awal berdirinya merupakan tempat mengaji anak-anak yang ada di sekitar kediaman Gus Achzam dimana memanfaatkan lahan yang ada pada saat itu. Hingga mendirikan Majelis Dzikir yang di pimpin langsung oleh Gus Achzam.

Kemudian di tahun 2007 inilah, Gus Achzam baru berani meneriima santri dan itupun hanya satu anak yang berasal dari Prambon, dalam berjalannya waktu setiap tahunnya santri yang ingin belajar di pondok bertambah, yakni di tahun 2008 bertambah 2 anak, kemudian pada tahun 2009 bertambah 6 anak, dengan kesibukan dalam membangunn pondok Gus Achzam masih melakukan musafir membangun makam di tempat-tempat yang jauh. Hingga akhirnya, tahun 2010 Gus Achzam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan amanat dari gurunya untuk membangun dan mengambangkan pondok pesantren yang telah dibangunnya.[39]

Tidak hanya fokus dalam mengembangkan pendidikan pondok pesantren dan mengajarkan ilmu agama, Gus Achzam juga berupaya untuk menambah wawasan kepada setiap santri dan santriwati yang telah menetap di pondok pesantren Tanwirul Afkar, untuk mendirikan pendidikan formal yang berada dalam naungan pondok pesantren.

Pada tahun 2012, penambahan bangunan-bangunan pondok telah dilaksanakan yakni dengan dibangunnya pondok pesantren putri. Kemudian pada tahun berikutnya, mendirikan gedung untuk pendidikan formal. Dilanjutkan pembangunan Masjid yang berada didalam komplek pondok pada tahun 2015. Sekolah Menengah Kejuruan, merupakan penambahan pendidikan formal yang ada dalam naungan pondok pesantren Tanwirul Afkar. Didirikan pada tahun 2016, dengan harapan memberikan fasilitas kepada para santri dan santriwati agar dapat melanjutkan pendidikannya setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pembangunan demi pembangunan yang dilakukan pondok pesantren adalah upaya dalam memberikan fasilitas dan menunjukkan eksistensi pondok dalam mengikuti perkembanagan zaman. Adapun perkembangan pada Pondok Pesantren Tanwirul Afkar sebagai berikut:

a. Perkembangan Bidang Pendidikan

[39] Achmad Zamzuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok pesantren Tanwirul Afkar juga telah mendapatkan izin mendirikan sebuah yayasan, KH. Achmad Zamzuri merupakan pengasuh dan pendiri lembaga tersebut. Hingga saat ini, Yayaysan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar menaungi bebrapa lembaga seperti; Pondok Pesantren Tanwirul Afkar, TPQ, Madrasah Diniyah, Tahfidz Al-Qur'an, SMP Islam Tanwirul Afkar, SMK Islam Tanwirul Afkar.

Kemudian peningkatan jumlah santri di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Dari tahun 2007 sampai saat ini jumlah santri yang mukim sebanyak 310 santri dan 25 santri yang tidak mukim. Santri yang mukim di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tidak hanya berasal dari daerah Sidoarjo namun juga berasal dari daerah-daerah lain seperti Magetan, Jombang, Gresik dan lain-lain.[40]

Sistem pendidikan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar dapat dikatakan sama seperti pondok pesantren pada umumnya. Bermula dari sistem pendidikan secara tradisional hingga saat ini berkembang menjadi sistem pendidikan secara formal. Hal ini dilakukan dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang bagus di bidang pendidikan agama dan pendidikan umum.

Dengan upaya-upaya seperti diatas Yayasan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar memiliki beberapa lembaga pendidikan formal maupun non formal diantaranya sebagai berikut:

[40] Arsip Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tahun 2019, diambil 16 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pendidikan Pondok Pesantren

Sistem yang digunakan dalam belajar mengajar di pondok pesantren yakni sistem sorogan dan sistem Weton, adapun rinciannya sebagai berikut:

a) Sistem Sorogan

Berasal dari kata *sorog* (Jawa) yang artinya menyodorkan, karena dalam pembelajarannya para santri menyodorkan kitabnya kehadapan Kiyai atau *badal* (penggantinya). Dimana seorang Guru atau kiyai yang duduk diatas sajadah atau mimbar kecil, dengan sebuah bantal atau meja kecil sebagai tempat menaruh kitab. Kemudian para santri duduk berhadapan dan mengelilingi kiyai. selanjutnya, kiyai memaknai kitab dan para santri mencatat makna serta keterangan yang diberikan kiyai.

b) Sistem Weton

Disebut juga *bandungan* atau *halaqah*, yang merupakan sistem tertua di pondok pesantren yang sistem pembelajarannya hampir sama dengan sistem sorogan, kemudian kitab yang diajarkan untuk santri dan santriwati, antara lain: Nahwu/Shorof, Tauhid, Tasawuf dan Hadits.

. Dalam menunjang dan mengembangkan ilmu agama dipondok pesantren Tanwirul Afkar mempunyai beberapa bidang ilmu yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajarkan. Adapun bidang ilmu yang di pelajari pondok pesantren sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Bidang Ilmu yang Dipelajari di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar[41]

No	Bidang Ilmu	Nama Kitab
1	Bidang Ilmu Al-Qur'an	a. Kitab Tafsir Jalalain
		b. Kitab Al-Ibris
		c. Kitab Syifa'ul Jinan
2	Bidang Ilmu Fiqih	a. Kitab Kifayatul Ahyar
		b. Kitab Taqrib
		c. Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah
3	Bidang Ilmu Hadits	a. Kitab Shohih Bukhori
		b. Kitab Bulughul Marom
		c. Kitab Riyadhus Sholikhin
		d. Kitab Muhratul Akhadits
		e. Kitab Lubabul Hadits
4	Bidang Ilmu Alat	a. Kitab Alfiyyah
		b. Kitab Imriti
		c. Kitab Nahwu Wadhih
		d. Kitab Tashrif Istilakhi
		e. Kitab Qowaidhul I'lal
5	Bidang Ilmu Akhlaq	a. Kitab Nashoikhul Ibad
		b. Kitab Tanbihul Ghofilin
		c. Kitab Ta'lim Muta'lim
		d. Kitab Alala
		e. Kitab Aqidatul Awam
		f. Kitab Khulasoh Nurul Yaqin
6	Bidang Ilmu Tauhid	a. Kitab Komi' Tughyan
		b. Kitab Qotrul Ghoes
		c. Kitab Mauidhotul Mukminin

Pembelajaran di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar di bagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas Tahfidzul Qur'an, kelas Sifir, kelas Ibtida' I, II dan III, dan kelas Takhossus. Dengan jadwal kegiatan keseharian

[41] Arsip Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tahun 2019, diambil 16 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren dari jam 04.00-22.15 sebagai berikut; Sholat Subuh, Muroja'ah, Baca Waqi'ah Dan Tabarok, Ro'an, Persiapan Sekolah, Sekolah Formal, Muroja'ah, Sholat Ashar Dan Ro'an, Khulashoh II, Sholat Magrib, Tafsir, Muhadloroh/Qiro'ah, Sholat Isya', Shohih Bukhori, Ulumul Qu'an, Muthola'ah, Istirahat, Jam Tidur.

Dalam jadwal kegiatan keseharian kelas ibtida' I, II, III dan kelas takhossus juga memiliki kesamaan hanya berbeda pada pemberian materi kitab yang di pelajari, sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Daftar kitab yang diajarkan

No	Kelas	Kitab
1	Kelas sifir	Pego, Mabadi' I , Shorof , Nahwu I, Nashoikhul Ibad, Muhtarul Akhadits
2	Kelas Ibtida' I	Mahfudhot, Nahwu II, Aqidatul A., Arba'in N., Mabadi' II, Nashoikhul Ibad, Muhtarul Akhadits
3	Kelas Ibtida' II	Nahwu III, Mabadi' IV, Nashoikhul Ibad, Muhtarul Akhadits, Taisirul K.
4	Kelas Ibtida' III	Riyadhus Sholikhin, Fathul Qorib, Muhtarul Akhadits, Riyadhus Sholikhin
5	Kelas Takhossus	Nashoikhul Ibad, Riyadhus Sholikhin, Muhtarul Akhadits, Fathul Qorib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar memiliki beberapa pengajar yang kompeten dibidangnya, adapun ustadz-ustadzah yang mengajar sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Daftar Nama Pengajar di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

No	Nama Ustadz-Ustadzah	No	Nama Ustadz-Ustadzah
1	Abi Achmad Zamzuri, M.Pd	12	Ust. Rofiuddin
2	Ust. M. Ainun Na'im	13	Ust. Rizal Muzakki
3	Ust. Alif Nur Rahman	14	Ust. Masfuhadi
4	Ust. Muhajirin Yusuf	15	Ust. Su'eb
5	Ust. Khoirur Roziqin	16	Ust. Sa'ad
6	Ust. Adzim	17	Ust. Alif Irfan
7	Ust. Achmad Gholib	18	Ustz. Nova
8	Ust. Taufiq	19	Ustz. Habibah
9	Ust. Dani Himawan	20	Ustz. Tria Anjani
10	Ust. Qodim	21	Ustz. Rosa
11	Ust. Amirul Mutrofin	22	Ustz. Kintan

2) Madrasah Diniyah

Secara struktur Bahasa Arab berasal dari dua kata *madrasah* dan *al*-din, dimana kata madrasah mempunyai arti sebagai nama tempat dari asal kata *darasa* yang berarti belajar, Sedangkan dalam KBBI, madrasah mempunyai arti sebagai sekolah atau perguruan (biasanya berdasarkan agama Islam).[42] Sedangkan *al-din* bermakna dengan keagamaan. Dengan menggabungkan dua kata tersebut,

[42] Http://kbbi.web.id/madrasah.html, di ambil pada 25 Januari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka madrasah diniyah berarti tempat belajar tentang masalah keagamaan, dalam hal ini agama Islam.[43]

Berdirinya madrasah diniyah beriringan dengan perintisan pondok pesantren pada tahun 1999, berikut profil Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar:

Tabel 4. 4

Profil Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar[44]

No	Identitas MADIN	
1	Nama MADIN	Tanwirul Afkar
2	Alamat	Dusun Wadang Desa Tempel
3	Kecamatan	Krian
4	Kabutapen	Sidoarjo
5	Nama Kepala MADIN	Muhammad Ainun Naim
6	Fasilitas yang dimiliki	Gedung,Papan tulis,bangku,Kitab
7	Rombongan Pelajaran	Klasikal/individu
8	Jumlah santri	Laki-laki :85 & Perempuan : 50
9	Jumlah guru	11 orang
10	Tahun pendirian	Tanggal 01 Juni 1999
11	Statustanah	Miliksendiri
12	Luastanah	±100 x 100 M
13	Luas bangunan	3 Gedung, ±15 x 15 M
14	Tempat KBM	Gedung MADIN Tawirul Afkar
15	Sumber dana	Donator dan infaq santri
16	Pengelola	Perorangan

Pada awal struktur kepengurusan Madrasah Diniyah dalam proses pengambilan keputusan dan pembelajaran hanya diatur oleh Abi selaku pengasuh. Dengan seriring berjalannya waktu struktur

[43] Raharjo, *Pemberdayaan Madrasah Diniyah*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), 14.
[44] Arsip Profil Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar tahun 2019, diambil 16 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepengurusan Madrasah Diniyah mulai berubah, berikut susunan kepengurusan Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar,

Tabel 4. 5

Susunan Kepengurusan Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar 2019[45]

No	Susunan pengurus	
1	Pelindung	Kepala Desa Tempel
2	Penasehat	KH.Achmad Zamzuri,M. Pd.
3	Ketua pengurus	Yahya Fadkur Afan, S. Pd.
4	Wakil ketua	Rowi Snatoso, S. Pd.
5	Sekretaris	Nabila Naufalia Hamida
6	Bendahara	Tria Anjani
7	Seksi-seksi a. Pendidikan b. Kelembagaan c. Sarana dan prasarana d. Humas	 Alif Nur Rahma, S. Kom. Amirul Mutrofin Rofiudin Rizal Muzaki

Adapun struktur keorganisasian di Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar sebagai berikut:

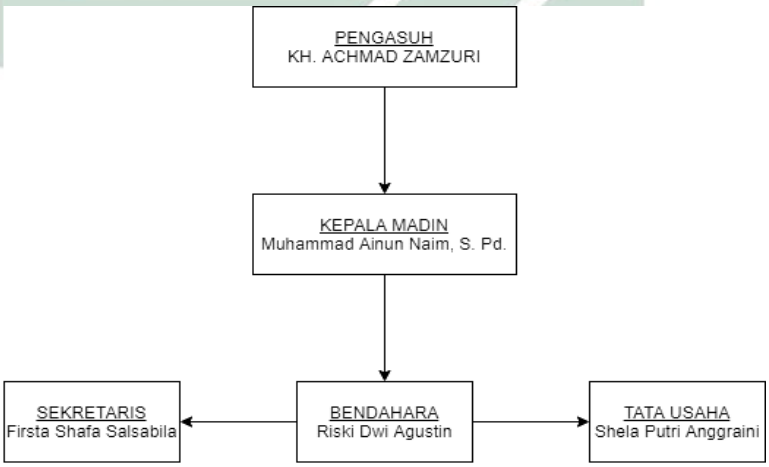

Gambar 4. 1

Struktur Keorganisasian Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar

[45] Arsip Profil Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar tahun 2019, diambil 16 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah diniyah memiliki program kerja yang sudah terjadwal, antara lain program kerja harian, bulanan dan tahunan. Adapun rincian program kerja madrasah diniyah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Program Kerja Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar[46]

No.	Program Kerja	
1	Kegiatan Harian a. Hari Senin, Selasa, Rabu, Jum'at b. Hari Kamis c. Hari Sabtu d. Hari Minggu	 a. Pembelajaran Al-Qur'an, Hafalan Nadhom, Sorogan Kitab Kuning, Materi penunjang b. Tahlilan c. Muhadhoroh, Qiro'ah, setoran Hafalan Juz Amma d. Bahsul Masa'il
2	Kegiatan Bulanan	Rapat rutin Dewan Asatidz dengan pengurus
3	Kegiatan Tahunan	a. Lomba dalam Rangka PHBI b. Wisuda dan gebyar kreasi santri

3) SMP Islam Tanwirul Afkar

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan lanjutan dari sekolah dasar yang ditempuh selama tiga tahun. SMP Islam Tanwirul Afkar didirikan pada tahun 2012 oleh KH. Achmad Zamzuri dan mulai beroperasi pada tahun 2018. SMP Islam Tanwirul Afkar berada di Jl. Kalipelayaran No.23, Krian, Sidoarjo.[47]

[46] Ibid,
[47] Arsip Profil SMP Islam Tanwirul Afkar 2021, diambil 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun profil dari SMP Islam Tanwirul Afkar sebagai berikut :

Tabel 4. 7

Profil SMP Islam Tanwirul Afkar[48]

No.	Identitas Sekolah	
1	NamaSekolah	SMP Islam Tanwirul Afkar
2	NPSN	69918831
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	StatusSekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah RT/RW Kelurahan Kecamatan Kabupaten / Kota Kode Pos	Jl. Kalipelayaran No.23 4-Feb Tempel Krian Sidoarjo 61262
6	Posisi Geografis	-7,3736 LS dan 112,5955 BT
7.	SK Pendirian Sekolah	005/SK/YTA/VI/2012
8	Tanggal SK Pendirian	10/8/2012
9	SK Izin Operasional	421.3/3736/438.5.1/2018
10	Tanggal SK Operasional	10/11/2018
11	Nama Wajib Pajak	SMP Islam Tanwirul Afkar
12	NPWP	7.59618E+14
13	Email	smpislamta.sidoarjo@gmail.com

Peningkatan jumlah siswa/siswi SMP Islam Tanwirul Afkar dari awal berdirinya sampai saat ini mengalami peningkatan. Sampai sekarang jumlah peserta didik yang tercatat mencapai 251 orang dengan jumlah laki – laki sebanyak 159 orang dan perempuan sebanyak 92 orang.[49] Peningkatan jumlah siswa membuat peningkatan pada jumlah tenaga pendidikan di SMP Islam

[48] Ibid,
[49] Arsip Profil SMP Islam Tanwirul Afkar 2021, diambil 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanwirul Afkar. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang tercatat hingga saat ini mencapai 19 orang.

Berikut daftar tenaga pendidik di SMPI Tanwirul Afkar :

Tabel 4. 8

Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik di SMPI Tanwirul Afkar

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Desy Martinasari	Bahasa Indonesia
2	Dian Mariani	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
3	Dwi Nurdiansyah	Ekonomi
4	Elvandari Solina Astandi	Bahasa Indonesia
5	Ervia Tri Setiyaningsih	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
6	Fahdinatul Fitriyah	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Ika Novianti Wulandari	Matematika
8	Kholifatul Khumaidah	Muatan Lokal Bhs. Daerah, Prakarya
9	Khusnul Huda	Bimbingan dan Konseling (BK), BTQ
10	Mokh. Afif Fadli	PenJasOrKes.
11	Muhammad Ainun Naim	Pendidikan Bahasa Arab
12	Muhammad Mursid	Pendidikan Agama Islam
13	Muhammad Nadzir	Pendidikan Olahraga
14	Mustofa, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
15	Puji Waluyo	Pendidikan Agama Islam
16	Ribut Masda Zulfa	Pendidikan Agama Islam
17	Siti Maria	Matematika
18	Yahya Fadkur Afan	Kewirausahaan
19	Yhona Dessyta	Bahasa Inggris

Pembelajaran di SMP Islam Tanwirul Afkar dilaksanakan hanya pada hari selasa,rabu,kamis,jum'at,dan sabtu[50]. Untuk hari senin dan minggu SMPI Tanwirul Afkar tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

[50] Arsip Profil SMP Islam Tanwirul Afkar 2021, diambil 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) SMK Islam Tanwirul Afkar

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan lanjutan dari sekolah menengah pertama yang ditempuh selama tiga tahun. SMK Islam Tanwirul Afkar didirikan pada tahun 2018 oleh KH. Achmad Zamzuri dan mulai beroperasi pada tahun 2018. SMP Islam Tanwirul Afkar berada di Jl. Kalipelayaran No.23, Krian, Sidoarjo[51]

Adapun profil dari SMK Islam Tanwirul Afkar sebagai berikut :

Tabel 4. 9

Profil SMK Islam Tanwirul Afkar

No.	**IdentitasSekolah**	
1	Nama Sekolah	SMKIslam Tanwirul Afkar
2	NPSN	69977529
3	JenjangPendidikan	SMK
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah RT/RW Kelurahan Kecamatan Kabupaten /Kota Kode Pos	Jalan Kalipelayaran Nomer 23 4-Feb Tempel Krian Sidoarjo 61262
6	Posisi Geografis	-7,3736 LS dan 112,5955 BT
7.	SK Pendirian Sekolah	P2T/29/19.06/01/IV/2018
8	Tanggal SK Pendirian	4/11/2018
9	SK Izin Operasional	P2T/29/19.07/01/IV/2018
10	Tanggal SK Operasional	4/12/2018
11	Nama Wajib Pajak	SMK Islam Tanwirul Afkar
12	NPWP	9.24343E+14
13	Email	smkislamta.sidoarjo@gmail.com

[51] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan jumlah siswa dan siswi SMK Islam Tanwirul Afkar dari awal pendirian hingga sekarang mengalami peningkatan. Sampai sekarang jumlah peserta didik yang tercatat mencapai 85 orang dengan jumlah laki – laki sebanyak 45 orang dan perempuan sebanyak 40 orang[52]. Peningkatan jumlah siswa membuat peningkatan pada jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Islam Tanwirul Afkar. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang tercatat hingga saat ini mencapai 15 orang.

Adapun daftar pendidik dan tenaga pendidik di SMK Islam Tanwirul Afkar sebagai beikut :

Tabel 4. 10

Daftar Nama Peserta Pendidik dan Tenaga Pendidik di SMKI Tanwirul Afkar

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Cipta Trigunadi	Lainnya
2	Desy Martinasari	Bahasa Indonesia
3	Dewi Maharyanti	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
4	Dian Mariani	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Elvandari Solina Astandi	Bahasa Indonesia
6	Ika Novianti Wulandari	Matematika
7	Khusnul Huda	PendidikanAgama Islam dan Budi Pekerti,Bimbingan danKonseling/Konselor(BP/BK)
8	M. Ali Imron	Pendidikan Agama Islam
9	Mokhamad Afif Fadli	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
10	Mustofa, S.Pd	IlmuPengetahuanAlam (IPA)
11	Puji Waluyo	PendidikanAgamaIslam
12	Rowy Santoso	Bahasa Inggris
13	Sindi Ferdiana	Pendidikan Bahasa Indonesia
14	Siti Maria	Matematika
15	Yhona Dessyta	Bahasa Inggris

[52] Arsip Profil SMP Islam Tanwirul Afkar 2021, diambil 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran di SMK Islam Tanwirul Afkar dilaksanakan hanya pada hari senin,selasa,rabu,kamis,jum'at,dan sabtu (full day)[53]. Untuk hari minggu saja SMPI Tanwirul Afkar tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

b. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat penunjung yang dilakukan dalam sebuah pondok pesantren. Peningkatan sarana dan prasarana dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien bagi peningkatan kualitas pembalajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan[54].

Perkembangan saranadan prasana di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar dalam kurun waktu 1999 hingga 2021 banyak mengalami perkembangan sarana dan prasana yang cukup signifikan. Perkembangan sarana danprasarana ini antara lain bangunan – bangunan yang berada di lingkungan pondok pesantren sebagai penunjang proses kegiatan yang ada.

Pondok Pesantren Tanwirul Afkar mempunyai sarana dan prasarana seperti gedung atau pondok putra dan putri, tempat ibadah serta beberapa tahun ini sarana dan prasarana tersebut terus bertambah satu yaitu sekolah SMP Islam dan SMK Islam Tanwirul Afkar.

[53] Arsip Profil SMK Islam Tanwirul Afkar 2021, diambil 16 Januari 2021
[54] Nurul Yakin, *Studi Kasuk Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram*, Jurnal Studi Keislaman ,Vol 18 No.1 , 208-209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun perkembangan sarana dan prasarana akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Pada awal berdirinya, pondok pesantren Tanwirul Afkar belum memiliki kamar untuk santri yang bermukim, banyak para santri yang tidur di mushola karena pada waktu itu santri yang bermukim masih sedikit. Seiring berjalannya waktu dibangun pondok untuk para santri yang bermukim.

Sampai saat ini terdapat pondok putra dan pondok putri yang sudah berdiri kokoh. Dalam masing – masing pondok terdapat 2 jenis tempat yaitu tahfid dan yang tidak tahfid. Setiap pondok memiliki fasilitas kamar mandi dan kamar tidur.

Adapun prasarana yang terdapat di pondok pesantren Tanwirul Afkar sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Daftar PrasaranaPondok Pesantren Tanwirul Afkar[55]

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Gedung asrama/pondok: a. Kamar Pondok putra Tahfid & kitab b. Kamar Pondok putri Tahfid & kitab Gedung asrama/pondok baru: a. Kamar Pondok putra tahfidz	 12 7 3

[55] Alif Irfan, *wawancara*, Sidoarjo pada 30 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Kamar mandi putra	20
4	Kamar mandi putri	10
5	Kantor Yayasan & Kantor pengurus	1
6	UKS Pondok & Kamar Tamu	1
7	Aula Pondok	5
8	Koperasi Pondok	1
9	Dapur Pondok	1
10	Ndalem (Tempat tinggal Kiyai)	2
11	Lapangan	2
12	Gudang & Taman	1
13	Kamar mandi Ndalem	2
14	Tempat cukur rambut Pondok	1
15	Tempat jemuran	3
16	Pendopo	2
17	Musholla	1

Dengan adanya prasana yang memadai, sebagai penunjang juga harus dilengkapinya suatu sarana dengan begitu dapat memberikan hasil yang maksimal dalam kegiatan pondok pesantren. Adapaun sarana di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar sebagi berikut:

Tabel 4. 12

Daftar Sarana Pondok Pesantren Tanwirul Afkar[56]

No	Jenis Sarana	Spesifikasi	Jumlah
1	Sound sistem	Baik	2
2	Kipas angina	Baik	22
3	Jam dinding	Baik	6
4	Jam lemari, AC & Telepon kabel	Baik	1
5	Meja mengaji	Baik	16
6	Papan tulis	Baik	8
7	Satir/pembatas	Baik	7

[56] Alif Irfan, *wawancara*, Sidoarjo pada 30 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Karpet	Baik	26
9	Lemari kitab & Lemari mukenah	Baik	1
10	Lemari santri	Baik	136
11	Computer	Baik	4
12	Printer	Baik	3
13	Kamera & Hnadycam	Baik	1
14	Proyektor & Lemari dokumen	Baik	2
15	Meja kantor	Baik	1
16	Kursi	Baik	6
17	Rak barang	Baik	12
18	Lemari ES	Baik	8
19	Mobil yayasan	Baik	2
20	Sepedah motor	Baik	3
21	Perlengkapan P3K	Baik	1
22	Peralatan dapur	Baik	∞
23	Tempat sampah	Baik	13
24	WI-Fi	Baik	2
25	Tempat cuci tangan	Baik	2
26	Scan barcode	Baik	1
27	Tosa	Baik	1
28	Perlengkapan bersih-bersih	Baik	∞
29	Papan pengumuman	Baik	1
30	Papan struktur kepengurusan	Baik	2
31	Alat hadroh	Baik	10
32	Lampu parker	Baik	3

2) SMP Islam Tanwirul Afkar

SMP Islam Tanwirul Afkar didirikan pada tahun 2012. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembajaran di SMPI Islam Tanwirul Afkar. Sarana dan prasarana di SMPI tergolong cukup lengkap. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 13

Daftar Prasarana SMPI Tanwirul Afkar[57]

No	Nama Prasarana	Ukuran		Jumlah
		P	L	
1	Gudang	3	3	1
2	Koperasi	3	3	1
3	Laboratorium Komputer	8	5	1
4	Perpustakaan	7,5	3	1
5	Ruang Aula	8	5	1
6	RuangBP/BK	3	3	1
7	RuangGuru	8	5	1
8	Ruang Kasek	3	2	1
9	Ruang Kelas	8	5	9
10	Ruang Konseling/Asesmen	4	4	1
11	Ruang lab	5	4	1
12	Ruang Olahraga	3	3	1
13	Ruang OSIS	3	3	1
14	Ruang TU	6	3	1
15	Ruang UKS	3	3	1
16	WC Guru & WC Siswa	2	1	2
17				

Dengan penambahan prasarana di SMPI Tanwirul Afkar, pengurus juga berupaya untuk memenuhi sarana sebagai penunjangnya. Adapun sarana di SMPI Tanwirul Afkar sebagai berikut :

[57] Profil SMP Islam Tanwirul Afkar Tempel, diambil pada tanggal 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 14

Daftar Sarana di SMP Islam Tanwirul Afkar[58]

No	Jenis Sarana	Spesifikasi	Jumlah
1	Meja Siswa	baik	70
2	Papan Panjang	baik	4
3	Jam Dinding	baik	3
4	Simbol Kenegaraan	baik	4
5	Rak Buku	baik	9
6	Kursi Baca	baik	10
7	Perlengkapan P3K	baik	2
8	Perlengkapan kebersihan	baik	5
10	Perlengkapan mencuci	baik	3
11	Kloset Jongkok	baik	6
12	Tempat Air (Bak)	baik	6
13	Kursi Kerja	baik	17
14	Meja Kerja / sirkulasi	baik	4
15	Kursi dan Meja Tamu	baik	5
16	Printer	baik	1

3) SMK Islam Tanwirul Afkar

SMK Islam Tanwirul Afkar didirikan pada tahun 2018. Peningkatan sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam peningkatan mutu pembajaran dan kenyamanan untuk para siswa-siswi juga para guru yang melaksanakan proses belajar mengajar di SMKI Islam Tanwirul Afkar. Sarana dan prasarana di SMKI tergolong cukup lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

[58] Profil SMP Islam Tanwirul Afkar Tempel, diambil pada tanggal 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 15

Daftar Prasarana di SMK Islam Tanwirul Afkar[59]

No	Nama Prasarana	Ukuran		Jumlah
		P	L	
1	Bengkel Desain Komunikasi Visual	7	5	1
2	Gudang	7	5	1
3	Koperasi	3	3	1
4	Lab. Komputer	7	5	1
5	Ruang Kelas	7	5	3
6	Ruang BK	3	3	1
7	RuangGuru	7	5	1
8	Ruang KepalaSekolah	7	5	1
9	RuangOSIS	3	3	1
10	Ruang Perpustakaan	7	5	1
11	Ruang Praktik	7	5	1
12	Ruang Praktik Kerja Desain Komunikasi Visual	7	5	1
13	Ruang TU	7	5	1
14	Ruang UKS	3	3	1
15	WC Guru	2	2	2
16	WC Siswa	2	2	2

Dalam menunjang prasarana yang memadai dibutuhkan juga sarana yang memadai. Adapun sarana di SMK Islam Tanwirul Afkar sebagai berikut:

[59] Profil SMK Islam Tanwirul Afkar Tempel, diambil pada tanggal 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 16

Daftar sarana SMK Islam Tanwirul Afkar[60]

No	Jenis Sarana	status	Jumlah
1	Meja Siswa & Kursi Siswa	baik	60
2	MejaGuru	baik	6
3	Kursi Guru	baik	19
4	PapanTulis & Papan Pajang	baik	3
5	Lemari	baik	6
6	Rak hasil karya peserta didik	baik	3
7	Tempat Sampah	baik	6
8	Tempat cuci tangan	baik	5
9	Jam Dinding	baik	6
10	Kotak kontak	baik	3
11	Alat Peraga	baik	3
12	Soket Listrik/Kotak Kontak	baik	4
13	Tempat Tidur UKS	baik	1
14	Lemari, Meja & Kursi UKS	baik	1
15	Catatan Kesehatan Siswa	baik	1
16	Perlengkapan P3K	baik	1
17	Tandu, selimut, dan tensimeter	baik	1
18	Termometer, Timbangan & Pengukur Tinggi Badan	baik	1
19	Papan pengumuman	baik	1
20	Kursi dan Meja Tamu	baik	1
21	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	baik	2
22	Papan Statistik	baik	2
23	Meja TU	baik	1
24	Komputer	baik	1
25	Brankas	baik	1
26	Filing Kabinet	baik	1
27	Telepon	baik	1

[60] Profil SMK Islam Tanwirul Afkar Tempel, diambil pada tanggal 16 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perkembangan Bidang Usaha

Pondok pesantren Tanwirul Afkar telah melakukan berbagai upaya untuk menuju kemandirian sejak berdirinya pondok pesantren. Upaya tersebut dimaksudkan untuk dapat mengelola aset pondok pesantren serta untuk mengelola keberlangsungan program pendidikan dan pembelajaran.

Pondok pesantren memiliki beberapa bidang usaha yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para santri-santriwati sekaligus memberikan pengajaran dalam ilmu kewirausahaan. Dengan tujuan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi pondok pesantren. Berikut pemaparan unit usaha pondok pesantren Tanwirul Afkar:

1) Afkar Mart

Pondok Pesantren Tanwirul Afkar yang berwirausaha mengembangkan perekonomian pesantren dengan membuka sebuah toko sebagai wujud kepedulian pesantren dalam mewujudkan perekonomian pesantren yang lebih baik. Hal ini terbukti dengan berdirinya sebuah toko yang diberi nama Afkar Mart.

Afkar Mart merupakan unit usaha yang didirikan di dalam lingkungan pondk pada Mei 2020, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keseharian para santri, mulai dari alat mandi, alat tulis, dan obat-obatan. Selain itu Afkar Mart juga menyediakan kitab-kitab yang dipelajari di pondok Pesantren. Afkar Mart juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memproduksi souvenir pondok seperti kaos sablon pesantren, gantungan kunci, dan kitab tahlil-yasin.[61]

2) Afkar Meubel

Pengajaran di dalam pondok pesantren biasanya hanya berfokus pada pengajaran pendidikan agama dan pendidikan umum. Akan tetapi tidak sedikit pula lembaga pondok pesantren memberikan pelatihan kegiatan ekonomi untuk para santrinya. Seperti halnya di pondok pesantren Tanwirul Afkar yang mendirikan usaha dalam bidang meubel.

Afkar Meubel merupakan bidang usaha yang didirikan pada Januari 2020, dengan mengelola furniture yang menggunakan bahan dasar kayu, dengan hasil produksi seperti kusen pintu jendela, daun pintu, kursi, meja dan lain-lain. Dengan adanya unit usaha ini dapat membantu laju pembangunan pondok pesantren Tanwirul Afkar. [62]

Jadi periodesasi adalah cara melihat perkembangan pondok pesantren dengan melihat dari pembagian periode-periode agar mudah dipahami. Dari pemaparan diatas perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar di atas ada dua periodesasi yang telah dilewati, yakni periode perintisan dan periode perkembangan. Pada periode perintisan ini pengasuh memiliki pengaruh besar

[61] Alif Irfan, *wawancara*, Sidoarjo pada 03 Maret 2021
[62] Alif Irfan, *wawancara*, Sidoarjo pada 03 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kelanjutan pondok, sedangkan dalam periode perkembangan pondok pesantren telah mengalami banyak perubahan dan penambahan disegala aspek.

B. Faktor Pendukung dan Pengahambat

Pondok pesantren Tanwirul Afkar merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan dan pendidikan. Pondok pesantren yang berdiri di desa Tempel Krian Sidoarjo ini memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menyeimbangkan tentang pembelajaran antara ilmu agama dan ilmu umum.

Keberadaan dari pondok pesantren harus dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan disekitarnya sehingga akan tercipta lingkungan yang simultan. Pondok memberikan manfaat bagi masyarakat lewat usaha mencerdaskan masyarakat sebagai aset bangsa, begitupun masyarakat harus bahu membahu dalam memajukan lembaga pendidikan yang menjadi tempatnya lewat layanan pendidikan yang ada di pondok pesantren .

Pada dasarnya suatu lembaga atau yayasan akan mengalami naik turun dalam perkembangannya. Hal ini sudah sangat umum di setiap lembaga atau yayasan yang sedang mengalami proses perkembangan. Semakin berkembang suatu pondok pesantren , maka rintangan yang akan dihadapi juga akan semakin kompleks. Pondok Pesantren Tanwirul Afkar juga tidak luput dari keadaan tersebut. Ada beberapa faktor pendukung dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghambat yang dialami oleh pondok pesantren Tanwirul Afkar dalam perkembangannya, yang akan dipaparkan sebagaimana berikut:

1. Faktor Pendukung Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Dalam kemajuan suatu lembaga ataupun yayasan pasti tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung pondok tersebut. Adapun faktor pendukung dalam perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar sebagai berikut:

a. Peran aktif KH.Achmad Zamzuri

KH. Achmad Zamzuri merupakan pendiri Pondok Pesantren Tanwirul Afkar yang dirintis sejak tahun 1999. Keinginan beliau dalam melanjutkan dakwah agama yang didapatkan dari gurunya ketika di mondok. KH. Achmad Zamzuri mendirikan pondok dengan tujuan mengamalkan ilmu kepada anak-anak kecil dilingkungan sekitar rumah KH.Achmad Zamzuri, dan juga ditujukan kepada anak-anak nakal yang membutuhkan bimbingan dalam memahami ilmu agama Islam.

Dalam perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar, peran pengasuh sangat penting dalam perkembangannya. Dengan selalu melakukan pembangunan sekaligus penambahan sarana dan prasarana pondok, KH. Achmad Zamzuri yang dihormati juga disegani oleh masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga pondok pesantren mendapatkan kepercayaan dalam upaya mewujudkan generasi yang berakhlaqul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dukungan dari keluarga

Keluarga merupakan faktor pendukung yang utama dalam perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar. berkat bantuan maupun do'a dari keluarga besar KH. Achmad Zamzuri menjadikan pondok pesantren berdiri danberkembang hingga saat ini.

c. Sarana dan prasana

Pondok Pesantren Tanwirul Afkar mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dimana perkembangan yang dibarengi oleh sarana dan prasana yang memadai. Sehingga memberikan kenyamanan dan kelancaran pada proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar mengalami peningkatan dengan baik,

d. Dukungan tokoh masyarakat dan warga setempat

Berdirinya Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tidak lepas dari pengasuh yang selalu aktif dalam mendakwahkan ajaran agama Islam kepada masyarakat sekitar. Dan juga dukungan dari tokoh masyarakat maupun warga yang ada disekitar lingkungan pondok.

Dimana dapat dilihat dalam kegiatan yang di adakan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar para warga masyarakatpun ikut memeriahkannya.

e. Dukungan para dermawan

Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar, tidak terlepas dari dukungan para dermawan yang ikut andil dalam menunjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan pondok pesantren dalam hal pembangunan sarana dan prasana yang ada.[63]

f. Media Sosial

Dalam perkembangan zaman dimana informasi dengan mudah di akses oleh banyak kalangan, sehingga Pondok Pesantren Tanwirul Afkar mengikuti perkembangan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin canggih dan mudah di akses. Salah satunya adalah Media Sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan lain-lain, yang dapat mempermudah memberikan informasi dan daya tarik terkait dengan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar sehingga minat masyarakat luas untuk mondok semakin besar.[64]

g. Letak pondok pesantren yang strategis

Pondok pesantren Tanwirul Afkar terletak di dusun Wadang desa Tempel Kecamatan Krian memliki wilayah yang strategis, terletak pada jalur transportasi yang strategis dimana krian juga berada pada jalur transportasi utama yaitu dari Surabaya-Madiun-Solo-Semarang atau Jogja-Bandung-Jakarta yang melawati jalur ini. Dan di wilauah Krian terdapat jalur *bypass*. Jalur akses pondok yang juga mudah untuk dijangkau kendaraan para tamu atau wali santri.

---

[63] Achmad Zamzuri, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Maret 2021

[64] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Tanwirul Afkar yang berdiri diwilayah pedesaan juga menjadi daya tarik tersendiri karena mempunyai suasana yang kondusif dan baik. Pondok pesantren yang juga menyediakan pendidikan formal untuk menyeimbangkan pengetahuan santri tentang ilmu umum. Sehingga memberikan kenyamanan kepada para santri dalam mendalami ilmu agama Islam maupun ilmu pendidikan formal.

2. Faktor Penghambat Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Perkembangan dalam suatu lembaga pendidikan dalam hal ini adalah pondok pesantren yang pastinya memiliki tantangan atau penghambat. Karena dalam perkembangan suatu lembaga, maka tantangan atau hambatan yang di hadapi akan semakin kompleks. Adapun faktor penghambat Pondok Pesantren Tanwirul Afkar sebagai berikut:

a. Kaderisasi Pengurus

Pengurus merupakan organisasi yang terdapat pada suatu organisasi maupun lembaga. Pengurus juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam perkembangan pondok pesantren, akan tetapi kurangnya regulasi pengkaderan pengurusan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar. Dimana banyak para alumni lebih memilih meninggalkan pondok pesantren untuk mencari pekerjaan lain diluar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada akhirnya pergantian pengurus diberikan kepada para santri yang sudah cukup lama berada di pondok pesantren. Sehingga dipilih menjadi pengurus, meskipun kebanyakan para santri tersebut belum memiliki pengalaman dalam mengurus maupun membimbing para santri.

b. Tokoh masyarakat dan warga setempat

Meskipun tokoh masyarakat dan warga setempat menjadi faktor pendukung dalam perkembangan pondok pesantren, namun pada awal perintisan pondok pesantren oleh KH.Achmad Zamzuri masyarakat yang menilai secara sepihak bahwa ajaran dakwah yang di bawa Gus Achzam merupakan ajaran sesat, sehingga mendapatkan penolakkan dan dipandang sebelah mata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan penjelasan yang telah dipaparkan penulis tentang Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tahun 1999-2019, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. KH. Achmad Zamzuri lahir di Desa Tempel 7 Juli 1977, anak pertama dari 4 bersaudara, dan merupakan keturunan asli Jawa. Ketika kecil Gus Achzam mempunyai prinsip dan konsep keislaman yang berbeda, begitu juga ketertarikannya dalam mempelajari ilmu agama khususnya ilmu *tasawuf*. Dengan belajar mengaji Al-Qur'an dan kitab yang langsung diajarkan oleh ibunya, Gus Achzam tidak hanya belajar tentang ilmu agama saja tetapi juga ilmu umum dengan Jenjang pendidikan yang ditempuh Gus Achzam dari Madrasah Ibtidaiyah di Desa Tempel dilanjutkan ditingkat SMP Muhammadiyah Krian, dibarengi dengan belajar di pondok pesantren Bahrul Ulum Sahlaniyah. Kemudian melanjutkan sekolah sekaligus mondok, yakni di SMA Wahid Hasyim 2 dan di Pondok Pesantren An-Nidhomiyah Ngelom Taman Sidoarjo, setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA, Gus Achzam melanjutkan studinya di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan jurusan PAI fakultas Tarbiyah. Di tahun 2015, Gus Achzam melanjutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

studi kuliahnya di Institut Agama Islam Al-Khoziny Buduran Sidoarjo Jawa Timur. Dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

2. Pondok Pesantren Tanwirul Afkar dirintis sejak tahun 1999 oleh KH. Achmad Zamzuri, dengan awal nama "Langit Biru Rijalul Lughot" dari sini Gus Achzam memulai dakwah dan membagi ilmu yang telah diperolehnya. kemudian ditahun 2002 di ganti menjadi Pondok Pesantren Nurul Nidhom atau disebut juga Majelis Ta'lim Nurul Nidhom, dibangun diatas tanah kurang lebih berukuran 3x4 yang merupakan bekas kandang kambing. Dan ditahun 2004 berganti nama menjadi Pondok Pesantren Tanwirul Afkar hingga sekarang ini.
3. Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar sangat pesat, dari periode perintisan sampai pada periode perkembangan. Dimana pada periode perintisan sistem pendidikan masih berfokus pada ilmu keagamaan saja, sedangkan pada periode perkembangan pondok mengalami banyak peningkatan seperti penambahan gedung pondok lama dan gedung pondok baru, penambahan lembaga pendidikan formal yakni SMP Islam dan SMK Islam. Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar tidak lepas dari faktor pendukung dan pengahambat. Adapaun faktor pendukung dalam perkembangan pondok antara lain: peran aktif pengasuh, dukungan dari keluarga, dukungan tokoh masyarakat dan warga setempat, dukungan para dermawan, media social, dan letak pondok pesantren yang strategis. Sedangkan faktor penghambat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren antara lain: kaderisasi pengurus serta tokoh masyarakat dan warga setempat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Tempel Krian Sidoarjo tahun 1999-2019. Dalam penyajian data yang di uraikan dirasa masih banyak kekurangan, baik dalam segi informasi maupun dalam segi penulisannya. Sebagai akhir dari penelitian skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Secara akademik, penelitian skripsi ini diharapkan bisa menjadi tambahan ilmu, wawasan serta referensi untuk mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan dalam melakukan penelitan yang sama.
2. Secara kelembagaan, setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Wadang Tempel, masih banyak yang perlu dibenahi antara lain pengelolaan manajemen pondok, keberadaan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Tanwirul Afkar. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada peneliti berikutnya, sehingga dalam merekontruksi sejarahnya dapat dicatat dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku – Buku

Abdurrahman, D. (2011). *Metodologi dalam Penelitian Sejarah.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

A'la, A. (2006). *Pembaruan Pesantren, cet 1.* Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Anhari, M. (2006). *Integrasi Sekolah ke dalam Sistem Pendidikan Pesantren.* Surabaya: Diantama.

Dauly, H. P. (2007). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Kencana.

Dhoifer, Z. (1982). *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai, cet I.* Jakarta: JP3ES.

Dodi, L. (2013). Metode Pangajaran Nahwu Shorof (Berkaca dari Pengalaman Pesantren). *Tafaqquh, 1,* 109-110.

Durahman, A. K. (2019). *Manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan Pondok Pesantren: Penelitian di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung.* Bandung: Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Faiqoh. (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah.* Jakarta: Kementrian Agama RI.

FZh, R. W. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Cet I.* Bandung: Alfabeta.

Hamid, A., & Yaya. (t.thn.). *Pemikiran Modern dalam Islam* . Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasbullah. (1996). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, ed 1, cet 2.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

HS, M., & Sahad, M. I. (2013). *Intelektualisme Pesantren Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Pertumbuhan Pesantren.* Jakarta: Diva Pustaka.

Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wawancara.

Majid, N. (1997). *Bilik-bilik pesantren.* Jakarta: Paramidana.

Nizar, S. (2007). *Sejarah Pendidikan Islam : Menelusuri Jejak Sejarah Era Rasullah sampai Indonesia, cet 1.* Jakarta: Kencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prasojo, S. (1982). *Profil Pesantren.* Jakarta: LP3ES.

Yakin, N. (2014). Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram. *Jurnal Studi Keislamanan*, 208-209.

Zamzuri, A. (2015). *Qulubusuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi.* Surabaya: Prima Mandiri.

Zamzuri, A. (2016). *Sya'ir Kehidupan.* Sidoarjo: Pondok Pesantren Tanwirul Afkar.

Zamzuri, A. (2018). *Muhtashor Ilmu Nahwu* . Sidoarjo: Pondok Pesantren Tanwirul Afkar.

Zamzuri, A. (2020). *Qulubusuar Catatan Kaki Mencari Jalan Ilahi. Cetakan II.* Surabaya: Prima Mandiri.

Dokumen dan Arsip

Profil Pondok Pesantren Tanwirul Afkar

Profil SMK Islam Tanwirul Afkar Tempel

Profil SMP Islam Tanwirul Afkar Tempel

Profil Madrasah Diniyah Tanwirul Afkar

Pustaka Maya

Http://kbbi.web.id/madrasah.html, di ambil pada 25 Januari 2021.

Http://kbbi.web.id/logo.html, di ambil pada 08 Januari 2021.

http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/ oleh Muhammad Roni Irwansyah pada 12 Januari 2021

Http://skbbi.web.id/islam.html, diambil pada 27 Desember 2020.

Wawancara

Achmad Zamzuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Desember 2020

Achmad Zamzuri, *Wawancara*, Sidoarjo, 03 Maret 2021

Achmad Masfuhadi, *Wawancara*, Sidoarjo, 30 Desember 2020

Alif Irfan, *wawancara*, Sidoarjo pada 30 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alif Irfan, *wawancara*, Sidoarjo pada 03 Maret 2021

Dian Mariani, *wawancara*, Sidoarjo 16 Januari 2021

Muhammad Ainun Na'im, *wawancara*, Sidoarjo pada 06 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id